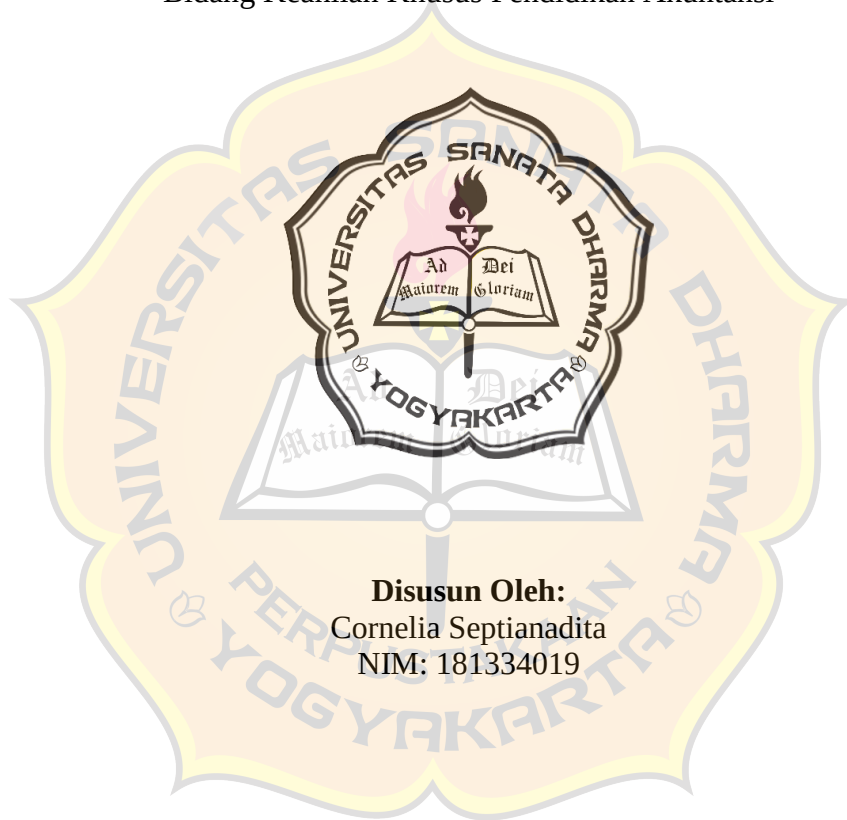


**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:
Cornelia Septianadita
NIM: 181334019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

Cornelia Septianadita

NIM: 181334019

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.

Tanggal: 12 April 2023

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

CORNELIA SEPTIANADITA

NIM: 181334019

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN

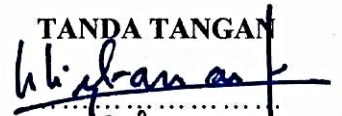
NAMA LENGKAP

Ketua : Dr. Sebastianus Widanarto Prijowuntanto, S.Pd., M.Si.

Sekretaris : Nicolas Bayu Kristiawan, S.Pd., M.Sc.

Anggota : Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.

TANDA TANGAN


.....

.....

.....

Yogyakarta, 20 Juni 2023
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. Parsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

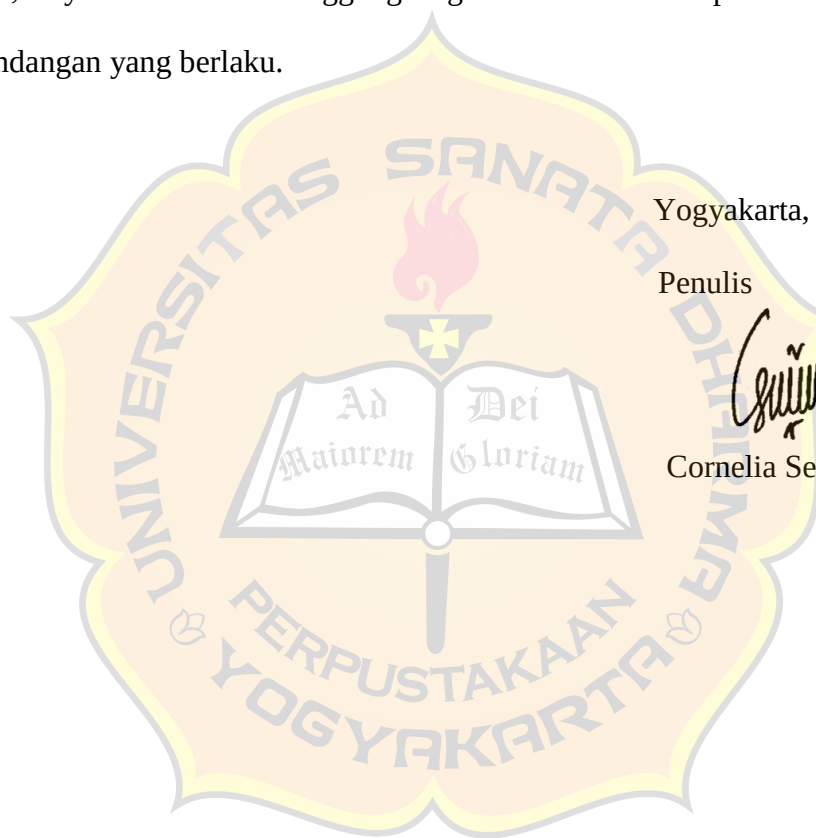
Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 April 2023

Penulis



Cornelia Septianadita



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Cornelia Septianadita
NIM : 181334019

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19”.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 12 April 2023

Yang menyatakan,



Cornelia Septianadita

MOTTO

“Ad Maiorem Dei Gloriam”

{Santo Ignatius dari Loyola}

“Ora et Labora”

{Santo Benediktus dari Nursia}

“Non nobis, Domine, non nobis, sed Nomini tuo da gloriam”

{Mazmur 115:1}

“Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang”

{Amsal 23:18}

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu”

{Amsal 16:23}

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

{Filipi 4:6}

“Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Allah”

{Lukas 18:27}

“Lakukan segalanya dengan cinta”

{1 Korintus 16:14}

“Yesterday is history, tomorrow is a mystery, but today is a gift”

❖

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Dengan penuh cinta, karya ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Tuhan Yesus Kristus, Allah Bapa, dan Bunda Maria yang telah memberikan saya kemampuan, kekuatan, dan segala anugerah yang luar biasa dalam hidup saya.
- ♥ To *Myself*, terimakasih sudah mau berusaha sejauh ini, meskipun banyak suka dan duka, ini adalah hasil dari setiap proses yang sudah berhasil dilalui.
- ♥ Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Bapak Agustinus Ngadino dan Ibu Fransiska Derita Agustina, yang selalu mendampingi, mendukung serta memberikan doa dan kasih sayang selama ini.
- ♥ Adik saya tercinta, Monika Awistadini dan Pauline Tri Hartano yang sudah memberikan dukungan kepada saya.
- ♥ Sahabat saya, Agnes Faustina Yuniis yang selalu ada menemani penulis dari semester awal hingga akhir. Terimakasih telah menjadi rumah dan menemani penulis dalam kondisi apapun.

Doakan aku agar aku mampu menjalani kehidupanku selanjutnya dengan lebih baik, agar aku bisa mencapai cita-citaku dan semoga aku bisa menjadi orang yang sukses agar aku bisa menjadi kebanggan kalian semua. Terimakasih banyak.

“Kupersembahkan karya ini untuk almamaterku:

Universitas Sanata Dharma tercinta”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih-nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma di Masa Pandemi *Covid-19*” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diselesaikan dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini ada berbagai hambatan dan kesulitan. Akan tetapi, beberapa pihak memberikan motivasi dan dukungan yang sangat baik agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Romo Albertus Bagus Laksana, S.J. S.S., Ph.D., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS) sekaligus Ketua Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. F.X. Muhadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, memberikan kritik, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Sebastianus Widanarto Prijowuntato, S.Pd., M.Si., dan Bapak Nicolas Bayu Kristiawan, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, memberikan kritik, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Nicolas Bayu Kristiawan S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik Pendidikan Akuntansi kelas A angkatan 2018.
7. Segenap dosen Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Ibu Theresia Aris Sudarsilah, selaku staf sekretariat Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi yang telah membantu dalam kelancaran proses perkuliahan selama ini.
9. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi Bapak Agustinus Ngadino dan Ibu Fransiska Derita Agustina, yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat untuk selalu melakukan sesuatu dengan sepenuh hati.
10. Sahabat saya, Agnes Faustina Yunius yang selalu memberi semangat, dukungan, serta doa untuk penyelesaian tugas akhir ini. Terimakasih telah menjadi rumah untuk berkeluh kesah.
11. Teman sepayungan saya, Silvi Medyanta Br Sembiring yang telah membantu dan berproses bersama saya selama penulisan skripsi.
12. Semua teman-teman Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
13. Semua pihak yang telah terlibat memberikan doa, dukungan, serta membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semua pihak tersebut, diberikan balasan berkat yang melimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa. Demikian yang dapat saya sampaikan dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan pengetahuan bagi semua pihak.

Penulis



Cornelia Septianadita



ABSTRAK

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Cornelia Septianadita
Universitas Sanata Dharma
2023**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada: (1) pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma, (2) pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang dilaksanakan pada 06-10 Desember 2022. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dengan total 67 mahasiswa. Sampel penelitian ini berjumlah 57 mahasiswa diambil dengan teknik pengambilan acak sederhana. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hipotesis diuji dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma yang ditunjukkan dengan perolehan nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* = 0,311 dan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,067; (2) tidak ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma yang ditunjukkan dengan perolehan nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* = 0,498 dan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,001.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Strategi Pembelajaran, dan Penggunaan Media Pembelajaran

ABSTRACT

THE INFLUENCES OF LEARNING STRATEGIES AND THE USE OF LEARNING MEDIA ON LEARNING ACHIEVEMENTS OF ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS AT SANATA DHARMA UNIVERSITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Cornelia Septianadita
Sanata Dharma University
2023

This study aimed to determine whether there were: (1) a positive influence of learning strategies on learning achievements of Accounting Education students of the 2020 and 2021 cohorts at Sanata Dharma University, and (2) a positive influence of the use of learning media on learning achievement of Accounting Education students of the 2020 and 2021 cohorts at Sanata Dharma University.

This ex-post facto research conducted on December 06-10, 2022. The population of this research was the Accounting Education students of the 2020 and 2021 cohorts, with a total of 67 students. The samples of this research consisted of 57 students, taken by using a simple random sampling technique. The data were collected by using questionnaires and documentation. The hypothesis was tested by using Spearman Rank correlation.

The results of this study were: (1) there was no positive effect of learning strategies on learning achievement of Accounting Education students of the 2020 and 2021 cohorts at Sanata Dharma University, as indicated by the probability value of Sig. (1-tailed) = 0.311 and a correlation coefficient value of -0.067; (2) there was no positive effect of the use of learning media on learning academic achievement of Accounting Education students of the 2020 and 2021 cohorts at Sanata Dharma University, as indicated by the probability value of Sig. (1-tailed) = 0.498 > α = 0.05 and a correlation coefficient value of -0.001.

Keywords: *Learning Achievement, Learning Strategies, and Use of Learning Media.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS.....	13
2.1 Tinjauan Teoretik	13
2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	42
2.3 Kerangka Berpikir	45
2.4 Paradigma Penelitian	47
2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis Penelitian	49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	50
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	54
3.6 Teknik Pengumpulan Data	57
3.7 Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	62
3.8 Teknik Analisis Data	69
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1 Deskripsi Data	76
4.2 Uji Prasyarat Analisis	82
4.3 Pengujian Hipotesis	83
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data	87
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Keterbatasan	95
5.3 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Sebaran Populasi Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi.....	51
Tabel 3.2 Sebaran Sampel Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi.....	53
Tabel 3.3 Skala <i>Likert</i> (yang sudah dimodifikasi).....	56
Tabel 3.4 Kategori Nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa.....	57
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Strategi Pembelajaran.....	58
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran	59
Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Strategi Pembelajaran....	64
Tabel 3.8 Hasil Pengujian Ulang Validitas Instrumen Strategi Pembelajaran	65
Tabel 3.9 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran	66
Tabel 3.10 Hasil Pengujian Ulang Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran	67
Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	68
Tabel 3.12 Hasil Interpretasi Reliabilitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran dan Penggunaan Media Pembelajaran.....	69
Tabel 3.13 Kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II.....	70
Tabel 3.14 Kategori Nilai Penilaian Acuan Patokan Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa.....	70
Tabel 3.15 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Strategi Pembelajaran .	71
Tabel 3.16 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	72
Tabel 3.17 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Prestasi Belajar	73
Tabel 4.1 Sampel Responden Penelitian	77
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	79

Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran.....	80
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	82
Tabel 4.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	84
Tabel 4.8	Hasil Uji Korelasi Variabel Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar.....	85
Tabel 4.9	Hasil Uji Korelasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar.....	86



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN I SURAT IJIN PENELITIAN.....	102
LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN	104
LAMPIRAN III DAFTAR POPULASI.....	113
LAMPIRAN IV OUTPUT PENGAMBILAN SAMPEL.....	116
LAMPIRAN V TABEL TABULASI DATA PENELITIAN.....	121
LAMPIRAN VI TABEL R.....	129
LAMPIRAN VII OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	132
LAMPIRAN VIII OUTPUT UJI PRASYARAT ANALISIS	141
LAMPIRAN IX OUTPUT UJI STATISTIKA DESKRIPTIF	143
LAMPIRAN X OUTPUT UJI HIPOTESIS	147
LAMPIRAN XI TABEL PAP INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS) ...	149



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (*covid-19*). Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena dampak dari penyebaran wabah virus corona (*covid-19*). *Covid-19* merupakan sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang sangat berbahaya. Penyebaran virus corona (*covid-19*) bisa terjadi melalui udara, droplet, dan juga permukaan yang terkontaminasi. Dalam upaya untuk mencegah penyebaran virus corona (*covid-19*), pemerintah telah menghimbau seluruh masyarakat untuk memperhatikan protokol kesehatan, yakni dengan menerapkan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Pandemi virus corona (*covid-19*) yang terjadi di Indonesia memberikan dampak dalam berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali di bidang pendidikan. Dampak dari pandemi virus corona (*covid-19*) dalam dunia pendidikan, yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka atau luring, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau daring. Kegiatan pembelajaran secara daring atau jarak jauh ditetapkan untuk seluruh jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran

corona virus disease (covid-19) guna mengantisipasi penyebaran virus corona (*covid-19*). Menurut Sudarsana (Yulyani, 2020, p.703), pembelajaran daring adalah penggunaan komputer atau media elektronik lain yang terhubung melalui jaringan internet untuk memfasilitasi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Selain itu, Horton (Yulyani, 2020, p.703) berpendapat bahwa pembelajaran daring merupakan penggunaan teknologi elektronik untuk menciptakan pengalaman belajar. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh, proses pembelajaran diharapkan tetap dapat berjalan seperti saat pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka. Proses pembelajaran secara daring atau jarak jauh diharapkan tetap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan potensi belajar. Perubahan sistem perkuliahan yang semula luring atau tatap muka menjadi daring atau jarak jauh dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa harus beradaptasi dengan sistem baru tersebut serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dan media pembelajaran daring agar perkuliahan daring atau jarak jauh tetap efektif seperti perkuliahan luring atau tatap muka.

Pandemi virus corona (*covid-19*) yang saat ini sedang melanda Indonesia menjadi suatu tantangan baru bagi dunia pendidikan, khususnya di lingkungan kampus dan para dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, meskipun dengan menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh. Pembelajaran daring atau jarak jauh diharapkan tetap dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memberikan kesempatan belajar yang lebih fleksibel dan mengurangi hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa dalam belajar.

Namun, dalam kenyataannya pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh sering kali memberikan masalah yang cukup signifikan baik bagi dosen maupun mahasiswa. Masalah yang dihadapi dosen maupun mahasiswa dikarenakan pembelajaran daring atau jarak jauh merupakan hal yang baru, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk beradaptasi. Beberapa permasalahan yang sering muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain sebagai berikut, yaitu: (1) lokasi rumah tidak terjangkau jaringan internet, (2) penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen terkesan monoton dan membuat mahasiswa merasa bosan, (3) pembelajaran yang kurang interaktif, (4) sulit memantau karakter atau perilaku mahasiswa, (5) dosen hanya memberikan tugas selama proses pembelajaran, (6) tugas yang diberikan untuk mahasiswa terlalu banyak dan menumpuk, dan (7) penyerapan materi pelajaran yang sangat minim oleh mahasiswa. Adanya masalah tersebut berdampak pada penurunan kualitas belajar mahasiswa dan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Mahasiswa akan memperoleh keberhasilan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran jika berhasil mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Penting bagi dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan efektif agar mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena menjadi indikator keberhasilan belajar dan menentukan tingkat pengetahuan yang dicapai oleh mahasiswa. Menurut Qodir (2017, p.195), prestasi belajar dan proses belajar merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan karena prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa merupakan hasil akhir dari sebuah proses belajar yang telah

dilakukan. Dengan demikian, proses belajar yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh oleh mahasiswa. Qodir (2017, p.195) juga berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan sebuah proses pengembangan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah tertentu, dan biasanya diukur dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh dosen sebagai penilaian akhir.

Prestasi belajar mahasiswa juga bisa dijadikan acuan dalam mengukur seberapa baik tingkat pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Akan tetapi, demi mencapai prestasi belajar yang baik sesuai keinginan bukanlah hal yang mudah. Prestasi belajar yang baik bisa diperoleh mahasiswa dengan usaha dan kerja keras. Prestasi belajar digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan belajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015, p.54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu contohnya gaya belajar, motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu contohnya dukungan orang tua, lingkungan sosial, strategi pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum bisa mencapai hasil belajar yang optimal, dikarenakan selama perkuliahan daring atau jarak jauh mereka cenderung mengalami

berbagai hambatan dalam belajar. Beberapa hambatan tersebut meliputi kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen selama perkuliahan daring atau jarak jauh, serta mengalami masalah jaringan internet yang buruk, dan hal ini akan berdampak pada penurunan prestasi belajar mahasiswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dosen harus tetap berinovasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini disebabkan karena, jika dosen tidak dapat menentukan strategi pembelajaran dengan tepat, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Menurut Karwono & Muzni (2020, p.18), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta merupakan salah satu universitas swasta yang terakreditasi A di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimasa pandemi virus corona (*covid-19*), Universitas Sanata Dharma melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring atau jarak jauh. Selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring atau jarak jauh, dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus corona (*covid-19*) di wilayah kampus. Pembelajaran secara daring atau jarak jauh menyebabkan mahasiswa memiliki lebih banyak waktu di rumah, sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Selama pembelajaran daring atau jarak jauh berlangsung, Universitas Sanata Dharma sudah menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh melalui media pembelajaran berbasis *E-learning*. Terdapat beberapa pilihan media pembelajaran berbasis *E-learning* yang bisa digunakan oleh dosen dalam perkuliahan daring atau jarak jauh seperti *Whatsapp Group*, *Moodle*, *Zoom*, dan lain sebagainya. *Whatsapp Group* digunakan dosen sebagai sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa, serta mengingatkan mahasiswa untuk mengisi presensi di *Moodle*. Selain itu, *Moodle* sendiri merupakan salah satu *platform* yang biasanya digunakan dosen untuk membantu sistem manajemen perkuliahan secara daring atau jarak jauh dengan menggunakan komputer maupun *smartphone*.

Banyak dosen yang memilih *Moodle* sebagai salah satu media yang digunakan dalam perkuliahan daring atau jarak jauh karena fleksibel, mudah digunakan, aman, terintegrasi, dan tidak menguras banyak kuota. Dengan *Moodle* dosen bisa membagikan materi ajar dalam berbagai bentuk format, seperti *file*, video, atau gambar. Selain itu, dosen dan mahasiswa bisa berinteraksi melalui forum diskusi yang merupakan salah satu fitur *Moodle*.

Selama pandemi virus corona (*covid-19*), Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi menerapkan pembelajaran daring atau jarak jauh secara menyeluruh. Oleh karena itu, aplikasi *Zoom* dipilih sebagai media pengganti tatap muka atau luring yang digunakan para dosen untuk mengajar mahasiswa. *Zoom* juga berguna sebagai media diskusi dosen dan mahasiswa saat pembelajaran daring berlangsung, serta dosen dapat menggunakan *Zoom* sebagai media dalam menjelaskan materi yang telah diberikan melalui *Moodle* kepada

mahasiswa. Melalui *Zoom*, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk dapat bertanya secara langsung kepada dosen mengenai materi yang belum dipahami.

Menurut Suryani dan Agung (Suryani et al. 2018, p.4), media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu yang membantu dosen dalam mengajar serta sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber belajar kepada mahasiswa sebagai penerima informasi. Media pembelajaran yang mudah digunakan dan mudah diakses oleh dosen maupun mahasiswa akan membantu kegiatan perkuliahan berjalan efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dosen sebaiknya memilih media yang memiliki kelebihan: (1) mudah dioperasikan oleh mahasiswa, (2) dapat memicu interaksi antara dosen dan mahasiswa, (3) dapat merangsang minat mahasiswa untuk mempelajari materi ajar lebih lanjut (Yulyani, 2020, p.703-704).

Namun, dalam kenyataannya terdapat beberapa dosen yang masih kurang memahami penggunaan teknologi seperti internet, laptop, bahkan *smartphone*, terutama bagi dosen yang usianya sudah lanjut. Padahal dalam perkuliahan daring atau jarak jauh pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan karena perkuliahan daring atau jarak jauh memanfaatkan teknologi untuk menunjang keberhasilan kegiatan perkuliahan. Oleh karena kurangnya pemahaman tersebut, beberapa dosen mengalami kesulitan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk digunakan dalam perkuliahan daring atau jarak jauh. Tidak jarang, dosen juga kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan.

Masalah seperti ini mengakibatkan kegiatan perkuliahan menjadi tidak efisien dan akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta di Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19)”**.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1.2.1 Prestasi belajar mahasiswa diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut, yaitu: strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar mahasiswa, gaya belajar mahasiswa, minat belajar mahasiswa, kecerdasan emosional mahasiswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial.
- 1.2.2 Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses kegiatan belajar mengajar diduga sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
- 1.2.3 Penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses kegiatan belajar mengajar diduga sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.
- 1.2.4 Kemampuan dosen dalam pengelolaan pembelajaran daring diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti menyadari bahwa waktu, biaya, dan pengetahuan merupakan tiga hal utama yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti membatasi kepada variabel yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa antara lain: strategi pembelajaran dan penggunaan media

pembelajaran. Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2020 dan 2021 dan tempat penelitian ini berlangsung di area Kampus I Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma di masa pandemi *covid-19*?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma di masa pandemi *covid-19*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada:

- 1.5.1 Pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma di masa pandemi *covid-19*.
- 1.5.2 Pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma di masa pandemi *covid-19*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu, sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa serta dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selama masa pandemi *covid-19*.

2. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang baik bagi dosen, sebagai bahan refleksi dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa sehingga dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif serta dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga dapat dijadikan masukan baik bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan prestasi belajar.

4. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan diuraikan tentang tinjauan teoretik, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, paradigma penelitian, dan perumusan hipotesis penelitian.

2.1 Tinjauan Teoretik

Pada bagian ini akan diuraikan kajian teori tentang prestasi belajar mahasiswa, strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

2.1.1 Prestasi Belajar Mahasiswa

2.1.1.1 Pengertian Prestasi

Menurut Rosyid *et al* (2019, p.5-6), kata “prestasi” berasal dari Bahasa Belanda, yakni “*prestatie*”, yang kemudian diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti suatu hasil dari usaha yang dilakukan. Menurut Rosyid *et al* (2019, p.5), prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu, Rosyid *et al* (2019, p.6) menjelaskan bahwa, prestasi merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan suatu kegiatan, baik itu dilakukan oleh individu maupun kelompok. Menurut Purwodarminto (Rosyid *et al.*, 2019, p.6), prestasi adalah hasil dari pencapaian sesuatu.

Dari berbagai definisi prestasi di atas, prestasi disimpulkan sebagai hasil usaha yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2.1.1.2 Pengertian Belajar

Menurut Rosyid *et al* (2019, p.3), belajar adalah suatu proses pembelajaran yang didalamnya melibatkan interaksi antara individu dengan individu, dan

individu dengan lingkungannya. Selain itu, Rosyid *et al* (2019, p.4) menjelaskan bahwa, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara keseluruhan, melalui pengalaman interaksi dengan lingkungannya.

Dari berbagai definisi belajar di atas, belajar disimpulkan sebagai suatu proses interaksi antara individu dengan individu, maupun dengan lingkungannya, yang bertujuan untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan.

2.1.1.3 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosyid *et al* (2019, p.5), prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan belajar”. Rosyid *et al* (2019, p.8) juga berpendapat bahwa prestasi belajar merujuk pada hasil evaluasi terhadap mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dievaluasi melalui instrumen tes atau instrumen yang relevan. Selain itu, Rosyid *et al* (2019, p.8-9) mengemukakan bahwa prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai oleh mahasiswa selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Tirtonegoro (Rosyid *et al.*, 2019, p.9) mengartikan prestasi belajar sebagai evaluasi dari hasil usaha kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam berbagai bentuk seperti simbol, angka, huruf, maupun kalimat, yang mencerminkan pencapaian setiap mahasiswa dalam periode tertentu. Selain itu, Syah (Rosyid *et al.*, 2019, p.9) berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.

Dari berbagai definisi prestasi belajar di atas, prestasi belajar disimpulkan sebagai hasil dari proses pembelajaran mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dievaluasi melalui instrumen tes atau instrumen yang relevan dan dinyatakan dalam berbagai bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Rosyid *et al* (2019, p.10) berpendapat bahwa secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan metode belajar), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

2.1.2 Strategi Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Darmansyah (2010), strategi pembelajaran adalah cara mengatur isi pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh dosen untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, penyusunan, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang sering disebut sistem pembelajaran. Menurut Kemp (Karwono & Muzni, 2020, p.18), strategi pembelajaran merupakan suatu

kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, Karwono & Muzni (2020, p.18) juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan, sebagai perencanaan yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya yang berbeda.

Menurut David (Susanti, 2019, p.40), strategi pembelajaran adalah perencanaan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu melalui serangkaian kegiatan. Sementara Dicky dan Carey (Susanti, 2019, p.40) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menghasilkan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Menurut Joyce dan Weil (Susanti, 2019, p.40), strategi pembelajaran adalah “*a plan of operation achieving something, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*”. Strategi berhubungan dengan rencana kegiatan. Semakin terperinci rencana kegiatan yang dibuat seseorang, maka akan semakin besar kemungkinan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dari berbagai definisi strategi pembelajaran di atas, strategi pembelajaran disimpulkan sebagai suatu usaha bersama yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dengan menggunakan sejumlah materi dan prosedur pembelajaran tertentu, dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

2.1.2.2 Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Susanti (2019, p.48-50) berpendapat bahwa klasifikasi dalam strategi pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi ciri dari strategi yang digunakan oleh dosen dalam sebuah pembelajaran. Lima macam klasifikasi yang dapat diterapkan pada strategi pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran tidak langsung, (3) strategi pembelajaran interaktif, (4) strategi pembelajaran empirik, (5) strategi pembelajaran mandiri. Kelima macam klasifikasi yang dapat diterapkan pada strategi pembelajaran secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

Strategi pembelajaran langsung merujuk pada pendekatan pembelajaran yang diarahkan secara aktif oleh dosen. Strategi ini efektif dalam mengajarkan informasi dan keterampilan secara bertahap. Strategi pembelajaran langsung cenderung bersifat deduktif. Kelebihannya terletak pada kemudahan dalam perencanaan dan pelaksanaannya, namun kelemahannya terletak pada kesulitan dalam mengembangkan kemampuan kritis, proses interpersonal, serta belajar kelompok. Oleh karena itu, agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kritis, strategi pembelajaran langsung sebaiknya perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

Strategi pembelajaran tidak langsung sering disebut juga sebagai strategi pembelajaran induktif. Berbeda dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung umumnya cenderung berpusat pada mahasiswa, meskipun kedua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peran dosen beralih

dari posisi penceramah menjadi fasilitator. Dosen mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi.

Strategi pembelajaran interaktif memfokuskan pada diskusi dan berbagi ide di antara mahasiswa. Diskusi dan berbagi ide memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan tanggapan terhadap ide, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan yang disampaikan oleh dosen atau temannya, serta untuk mengembangkan cara berpikir.

Strategi pembelajaran empirik berorientasi pada pendekatan induktif, mengarah pada mahasiswa, dan didasarkan pada kegiatan yang aktif. Refleksi pribadi terhadap pengalaman dan perumusan rencana untuk menerapkannya menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran empiris.

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola belajar mereka sendiri dengan bantuan dosen. Belajar mandiri juga dapat dilakukan secara bersama dengan teman atau dalam kelompok kecil.

2.1.2.3 Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Susanti (2019, p.45) menyebutkan bahwa konsep dasar strategi pembelajaran, yaitu: (1) mempertimbangkan dan memilih metode belajar-mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan yang tepat, dan (2) memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar-mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.

2.1.2.4 Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya (Susanti, 2019, p.42), terdapat empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu: (1) hubungan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) hubungan dengan bahan atau materi pembelajaran, (3) karakteristik mahasiswa, dan (4) faktor-faktor lain yang relevan, seperti apakah satu strategi cukup untuk mencapai tujuan, apakah strategi tersebut efektif dan efisien.

Selanjutnya, Eggen dan Kauchak (Susanti, 2019, p.43-44) menyatakan agar strategi pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan efektif, perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Perilaku dan keyakinan dosen berpengaruh pada keyakinan untuk mendorong mahasiswa dalam belajar serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik (termasuk manajemen kelas, motivasi, dan pengajaran yang efektif).
2. Pengaturan atau manajemen kelas yang baik misalnya: ketepatan dosen dalam memulai kelas, ketersediaan persiapan pembelajaran yang dibutuhkan, dan konsistensi dalam menjalankan rutinitas kelas, hal tersebut akan membantu meningkatkan kualitas manajemen kelas.
3. Komunikasi yang efektif, mencakup empat aspek, yaitu: (a) menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh mahasiswa, (b) mengarahkan wacana pengajaran pada satu tema utama, (c) menggunakan sinyal transisi yang dimulai dari mengekspresikan ketidaksetujuan seorang dosen terhadap perilaku mahasiswa sampai pada menyatakan sebuah ide, (d) memberikan penekanan tentang pentingnya informasi yang disampaikan.

4. Untuk menarik perhatian mahasiswa pada pelajaran, perlu difokuskan pada penggunaan benda-benda konkret, gambar, model, video, serta bahan pembelajaran yang dapat ditempel di dinding dan lain sebagainya.
5. Umpan balik merujuk pada informasi yang diberikan kepada mahasiswa mengenai akurasi atau ketepatan respons verbal dan hasil pemikiran mereka, yang secara konsisten dikonfirmasi agar pembelajaran berikutnya dapat mengandalkan umpan balik yang diberikan oleh dosen.
6. Monitoring merupakan kegiatan yang berkelanjutan dalam memeriksa perilaku mahasiswa, baik melalui komunikasi verbal maupun non-verbal, untuk menemukan bukti kemajuan mahasiswa dalam pembelajaran.
7. Mengajukan pertanyaan dapat memotivasi mahasiswa untuk berpikir secara lebih mendalam dan berinteraksi dengan baik, baik itu dengan dosen maupun teman sekelas.
8. Review penutup merujuk pada suatu ringkasan yang membantu mahasiswa untuk mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan apa yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

2.1.2.5 Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar

Strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan asimetris, yang berarti satu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel strategi pembelajaran mempengaruhi variabel prestasi belajar mahasiswa. Pemilihan strategi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat oleh dosen pada saat proses pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran, sebaliknya pemilihan strategi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran yang tidak tepat oleh dosen

pada saat proses pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh sebab itu strategi pembelajaran diduga mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Semakin baik pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh dosen dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat oleh dosen pada saat proses pembelajaran maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin kurang tepatnya pemilihan strategi pembelajaran dan penerapan strategi pembelajaran oleh dosen pada saat proses pembelajaran maka akan semakin memperburuk pula prestasi belajar mahasiswa.

2.1.3 Penggunaan Media Pembelajaran

2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sani (2019, p.321), media adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Reiser dan Gagne (Sani, 2019, p.321) mendefinisikan media sebagai metode untuk mengkomunikasikan pesan yang bersifat instruksional. Menurut Jacobs dkk (Sani, 2019, p.321), secara luas, media dapat berupa manusia, kejadian, atau objek yang memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Suryani *et al* (2018, p.2) berpendapat bahwa istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara atau penghubung. Olson dalam Miarso (Suryani *et al.*, 2018, p.2) mengartikan bahwa media merupakan teknologi yang digunakan untuk menyajikan, merekam, membagikan, dan menyebarluaskan simbol melalui rangsangan indra

tertentu, dengan melibatkan proses strukturisasi informasi. Smaldino (Suryani et al., 2018, p.2) mendefinisikan media sebagai suatu alat yang dapat menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima.

Sejalan dengan itu, Anitah (Suryani et al., 2018, p.2) mendefinisikan bahwa secara umum media berperan sebagai pengantar pesan atau informasi dari sumber pesan menuju ke penerima pesan. Selain itu, Suryani & Agung (Suryani et al., 2018, p.2) berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan motivasi mahasiswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri mahasiswa.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Musfiqon (2012), pengertian media ada dua macam, yakni pengertian media dalam arti sempit dan pengertian media dalam arti luas. Pengertian media dalam arti sempit mengacu pada bentuk media seperti grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. Adapun pengertian media dalam arti luas yaitu media didefinisikan sebagai segala kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi untuk memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.

Dari berbagai definisi media di atas, media disimpulkan sebagai suatu alat atau cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari dosen kepada mahasiswa untuk merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan motivasi mahasiswa sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen.

Miraso (Suryani et al., 2018, p.3-4) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, dan diatur dengan baik dalam pelaksanaannya. Selain itu, Sanaky (Suryani et al., 2018, p.4) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang terjadi antara mahasiswa, dosen, dan materi pelajaran.

Dari berbagai definisi pembelajaran di atas, pembelajaran disimpulkan sebagai suatu usaha dalam pendidikan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana, dimana tujuannya telah ditetapkan sebelumnya melalui interaksi antara mahasiswa, dosen, dan materi pembelajaran.

Briggs (Suryani et al., 2018, p.4) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan stimulasi bagi mahasiswa agar memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar. Sanaky (Suryani et al., 2018, p.4) mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran. Sejalan dengan itu, Musfiqon (2012) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan beberapa aspek dari program pembelajaran secara visual yang sulit untuk dijelaskan secara lisan. Selain itu, Sani (2019, p.321) juga mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat atau cara yang digunakan oleh dosen untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dari berbagai definisi media pembelajaran di atas, media pembelajaran disimpulkan sebagai sarana yang berupa alat bantu untuk menyampaikan

informasi pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal dalam proses belajar mengajar.

2.1.3.2 Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky (Suryani et al., 2018, p.8-9), tujuan penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran adalah untuk: (1) mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas, (2) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, (3) menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran, (4) membantu mahasiswa untuk lebih fokus selama proses pembelajaran.

2.1.3.3 Fungsi Media Pembelajaran

Suryani & Agung (Suryani et al., 2018, p.9) berpendapat bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu bagi dosen dalam mengajar yang juga turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh dosen. Adapun Sanaky (Suryani et al., 2018, p.9-10) berpendapat bahwa media pembelajaran memiliki fungsi untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara: (1) menghadirkan objek yang sebenarnya, (2) membuat tiruan dari objek yang sebenarnya, (3) merubah konsep abstrak menjadi konsep yang lebih konkret, (4) menyamakan persepsi, (5) mengatasi kendala seperti waktu, tempat, jumlah, dan jarak, (6) menyajikan ulang informasi secara konsisten, (7) menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Fungsi media pembelajaran menurut Asyhar (Suryani et al., 2018, p.10-12), terdiri dari: (1) fungsi semantik, (2) fungsi manipulatif, (3) fungsi fiksatif, (4) fungsi distributif, (5) fungsi sosiokultural, dan (6) fungsi psikologis. Keenam fungsi media pembelajaran tersebut secara terperinci dapat dijelaskan sebagai

berikut: fungsi semantik dari media pembelajaran adalah untuk mengonkretkan ide dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan lebih mudah dipahami; fungsi manipulatif dari media pembelajaran adalah memanipulasi benda dan peristiwa sesuai dengan kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya. Manipulasi dapat diartikan sebagai cara yang dapat dilakukan untuk menggambarkan suatu objek yang tidak dapat dijangkau atau yang sulit dihadirkan selama proses pembelajaran berlangsung; fungsi fiksatif dari media pembelajaran adalah menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau peristiwa yang terjadi di masa lalu; fungsi distributif dari media pembelajaran yaitu terkait dengan kemampuan media untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta mengatasi keterbatasan indra manusia, fungsi sosiokultural dari media pembelajaran adalah untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural yang ada antara mahasiswa.

Beberapa fungsi psikologis dari media pembelajaran mencakup: (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi psikomotorik, (e) fungsi imajinatif, dan (f) fungsi motivasi. Keenam fungsi psikologis dari media pembelajaran secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut: fungsi atensi dari media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian mahasiswa; fungsi afektif dari media pembelajaran adalah untuk menggugah perasaan, emosi, penerimaan, dan penolakan mahasiswa terhadap pembelajaran; fungsi kognitif dari media pembelajaran adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman baru; fungsi psikomotorik dari media pembelajaran adalah untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan atau kecakapan motorik; fungsi imajinatif dari media pembelajaran adalah untuk membangun daya imajinasi

mahasiswa; fungsi motivasi dari media pembelajaran adalah untuk membangkitkan motivasi belajar mahasiswa dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik, menghilangkan rasa tertekan dan kebosanan, sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar.

2.1.3.4 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (Suryani et al., 2018, p.14) berpendapat bahwa media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar pada mahasiswa, membantu dosen dalam menjelaskan bahan pengajaran secara lebih jelas sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi dengan mengkombinasikan komunikasi verbal dari dosen dengan media lain sehingga mahasiswa tidak merasa bosan, dan membuat mahasiswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar dengan cara yang berbeda seperti observasi, demonstrasi, presentasi, dan sebagainya. Kemp dan Dayton (Sani, 2019, p.326) mengidentifikasi delapan manfaat media dalam pembelajaran yaitu: (1) menyeragamkan materi pembelajaran, (2) menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, (3) menjadikan proses belajar mahasiswa menjadi lebih interaktif, (4) mengurangi waktu yang dibutuhkan oleh dosen untuk menyajikan materi, (5) meningkatkan kualitas belajar mahasiswa, (6) memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat untuk proses pembelajaran, (7) meningkatkan sikap positif mahasiswa terhadap materi pembelajaran dan proses belajar secara keseluruhan, dan (8) mengubah peran dosen ke arah yang lebih positif dan produktif.

2.1.3.5 Prinsip-Prinsip Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Menurut Suryani *et al* (2018, p.32), penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Meskipun demikian, dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut tentunya harus memenuhi prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran agar tidak menyimpang jauh dari tujuan pembelajaran. Beberapa prinsip yang dijelaskan Miarso (Suryani et al., 2018, p.32-33) sebagai pakar teknologi pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada satu jenis media pembelajaran yang merupakan solusi terbaik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Oleh karena itu, menggabungkan dua atau lebih jenis media pembelajaran akan lebih efektif dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran.
2. Dalam menggunakan media pembelajaran, perlu diperhatikan kesesuaian antara karakteristik materi pelajaran dengan ciri-ciri media yang digunakan.
3. Dalam menggunakan media pembelajaran, perlu disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan, apakah itu pembelajaran secara klasikal, pembelajaran dalam kelompok kecil, pembelajaran secara individual, atau pembelajaran secara mandiri.
4. Untuk mengoptimalkan penggunaan media, perlu dilakukan persiapan yang memadai, termasuk menyiapkan media yang akan digunakan dan mempersiapkan berbagai peralatan yang dibutuhkan sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum mahasiswa memasuki kelas.

5. Sebelum menggunakan media pembelajaran, mahasiswa perlu dipersiapkan agar dapat memfokuskan perhatian pada hal-hal penting selama proses pembelajaran dengan media tersebut.
6. Dalam penggunaan media pembelajaran, dosen perlu mengusahakan agar mahasiswa selalu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, Fadillah (Suryani et al., 2018, p.33-34) juga menjelaskan prinsip-prinsip dalam menggunakan media pembelajaran. Prinsip tersebut sebenarnya cenderung mirip seperti apa yang disampaikan oleh Miarso, hanya saja terdapat prinsip pemilihan media yang memperhatikan keuntungan dan kerugian yang dirasakan oleh pengguna media. Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Media pengajaran harus dianggap sebagai bagian utuh dari suatu sistem pembelajaran, bukan hanya sebagai alat bantu tambahan yang hanya digunakan ketika diperlukan.
2. Pengguna media pengajaran sebaiknya memiliki penguasaan terhadap teknik-teknik penggunaan suatu media pengajaran yang digunakan.
3. Dosen sebaiknya melakukan perhitungan keuntungan dan kerugian dalam penggunaan suatu media pengajaran.
4. Penggunaan media pengajaran harus selalu diatur secara teratur dan tidak boleh dilakukan secara sembarangan.
5. Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu jenis media, dosen dapat menggunakan multimedia yang menguntungkan dan mempermudah proses belajar mengajar serta dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Selanjutnya, Sudjana dan Rivai (Suryani et al., 2018, p.34) menjelaskan lebih sederhana tentang prinsip penggunaan media pembelajaran. Meskipun sederhana penjelasan Sudjana dan Rivai lebih komunikatif dan mudah untuk dipahami. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dalam penggunaan media pembelajaran, sebaiknya dosen memilih jenis media yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan disampaikan agar tepat sasaran.
2. Melakukan penilaian terhadap tingkat kematangan atau kemampuan mahasiswa sebelum memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Dalam menyajikan media pembelajaran, dosen sebaiknya menyajikan media pembelajaran dengan tepat. Hal ini berarti bahwa teknik dan metode penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bahan pelajaran yang disajikan, metode pembelajaran yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.
4. Menempatkan penggunaan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat merujuk pada kebijaksanaan dalam menentukan kapan dan dalam situasi apa media digunakan saat mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, tidaklah tepat jika materi selalu dijelaskan dengan menggunakan media pada setiap kesempatan.

Menurut Sanjaya (Suryani et al., 2018, p.34-36), penggunaan media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh dosen dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keinginan belajar mahasiswa dan juga ketercapaian belajar mahasiswa. Sanjaya (Suryani et al., 2018, p.34-36)

menjelaskan lebih terperinci tentang prinsip penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

1. Dosen harus memilih dan mengarahkan penggunaan media pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media tidak boleh semata-mata sebagai alat hiburan atau mempermudah dosen dalam menyampaikan materi, melainkan harus benar-benar untuk membantu mahasiswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Media yang akan digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki ciri khas dan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, media yang akan digunakan harus dipilih sesuai dengan tingkat kompleksitas materi pembelajaran tersebut.
3. Media pembelajaran harus disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan kondisi mahasiswa. Misalnya, mahasiswa yang memiliki kemampuan pendengaran yang baik sebaiknya menggunakan media yang bersifat auditif, sementara mahasiswa yang memiliki masalah dalam penglihatan akan kesulitan dalam menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu dosen perlu memperhatikan setiap kemampuan dan gaya belajar masing-masing mahasiswa.
4. Dalam memilih media pembelajaran, diperlukan perhatian terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaannya. Tidak semua media yang memerlukan peralatan mahal dapat dikatakan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, begitu juga dengan media yang terlalu sederhana

belum tentu tidak efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, setiap media yang dipilih oleh dosen perlu memperhatikan efektivitas penggunaannya.

5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan dosen dalam mengoperasikannya. Beberapa media pembelajaran yang kompleks, seperti media komputer, LCD, dan media elektronik lainnya, memerlukan kemampuan khusus untuk mengoperasikannya dengan baik. Tanpa kemampuan teknis yang memadai, penggunaan media apapun tidak akan efektif untuk membantu mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu, sebelum menggunakan media, dosen perlu mempelajari cara mengoperasikan dan memanfaatkan media tersebut agar dapat digunakan dengan efektif. Dosen harus memahami prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan media pembelajaran, agar tidak membuat kesalahan yang dapat menghambat mahasiswa dalam belajar.

2.1.3.6 Jenis Media Pembelajaran

Menurut Sani (2019, p.327-328), media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok tergantung dari kriteria klasifikasinya. Berikut ini dideskripsikan beberapa contoh klasifikasi media pembelajaran.

1. Ditinjau dari sifatnya, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengarkan saja atau media yang hanya terdiri dari unsur suara, misalnya radio atau rekaman suara.

- b. Media visual, yaitu media yang hanya terdiri dari unsur visual dan tidak memiliki unsur suara, misalnya film, slide, foto, lukisan, peta, gambar, media grafis, dan lain sebagainya.
 - c. Media audio-visual, yaitu jenis media yang memiliki unsur gambar dan suara, misalnya rekaman video, film, dan slide suara. Media ini umumnya dianggap lebih baik dan menarik karena dapat membangkitkan indra penglihatan dan pendengaran karena memiliki unsur gambar dan suara.
2. Ditinjau dari kemampuan jangkauannya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- a. Media yang memiliki daya jangkau yang luas dan serentak, misalnya radio dan televisi. Pemanfaatan media ini memungkinkan semua mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai hal-hal atau kejadian aktual secara bersamaan tanpa memerlukan ruangan khusus.
 - b. Media yang memiliki daya jangkau yang terbatas oleh ruang dan waktu, misalnya slide, video, dan sejenisnya.
3. Ditinjau dari cara atau teknik penggunaannya, media dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- a. Jenis media yang menggunakan proyeksi, seperti film, slide, dan video, termasuk dalam klasifikasi ini. Dalam penggunaannya, media ini memerlukan perangkat proyeksi tertentu seperti film projector, slide projector, *overhead projector* (OHP), dan *liquid crystal display* (LCD) projector. Tanpa dukungan dari perangkat proyeksi tersebut, penggunaan media ini tidak akan bisa dilakukan.

- b. Media yang tidak memerlukan alat proyeksi khusus untuk penggunaannya, misalnya gambar, foto, kolase, charta, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

2.1.3.7 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Suryani *et al* (2018, p.59), dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran, penting bagi dosen untuk memilih media yang tepat. Namun demikian, dalam memilih media tersebut, dosen tidak boleh hanya memilihnya berdasarkan preferensi pribadi saja tanpa mempertimbangkan kemanfaatan media tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran. Arsyad (2015) menjelaskan bahwa kriteria untuk memilih media pembelajaran berasal dari konsep bahwa media pembelajaran tersebut merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut Arsyad (2015), ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang efektif yaitu, sebagai berikut.

1. Sesuai dengan Tujuan

Media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan mengacu setidaknya pada dua dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran sesuai dengan arahan dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Selain mempengaruhi aspek intelegensi mahasiswa, media pembelajaran juga berpengaruh terhadap aspek lain seperti sikap dan tindakan. Dalam menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, dosen harus memahami tujuan media pembelajaran tersebut dengan baik agar tidak terjadi kegiatan pembelajaran tanpa arah. Sebagai contoh, meskipun dosen mampu mengoperasikan komputer, tidak berarti aplikasi yang dipilih cocok dengan

tujuan pembelajaran jika hanya dipilih berdasarkan selera dosen tanpa mempertimbangkan kondisi yang ada.

2. Tepat untuk Mendukung Materi yang Bersifat Fakta, Konsep, Prinsip, dan Generalisasi

Tidak semua materi dapat disajikan secara langsung melalui media pembelajaran. Beberapa materi harus disajikan dalam bentuk konsep, simbol, atau generalisasi terlebih dahulu sebelum disertai dengan penjelasan. Kegiatan ini memerlukan keterampilan khusus dari mahasiswa untuk memahami dan menganalisis materi yang disajikan. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari isi materi. Sebagai contoh, pada pelajaran akuntansi, yang di dalamnya terdapat materi dengan pemahaman konsep mendasar. Jika materi tersebut hanya disampaikan melalui media saja tanpa ada pendampingan langsung dari dosen, maka mahasiswa yang memiliki daya tangkap rendah akan kesulitan memahami materi tersebut, sehingga akan terjadi ketimpangan pemahaman yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki daya tangkap tinggi dan rendah.

3. Praktis, Fleksibel, dan Tahan Lama

Media pembelajaran yang dipilih tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi. Pemanfaatan lingkungan sekitar dan sesuatu yang sederhana namun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran yang mahal dan rumit. Dalam memilih media pembelajaran, hal-hal penting

yang harus dipertimbangkan antara lain kemudahan penggunaan, harga terjangkau, dapat bertahan lama, dan dapat digunakan secara terus-menerus.

4. Dosen Mampu dan Terampil Menggunakan Media

Dosen harus dapat mengoperasikan media pembelajaran dengan baik, terlepas dari jenis media yang dipilih. Kualitas dan manfaat media pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan dosen dalam menggunakan media pembelajaran ini juga nantinya dapat ditularkan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

5. Pengelompokan Sasaran

Di universitas, mahasiswa biasanya terdiri dari kelompok belajar yang beragam dan heterogen dalam kemampuan menangkap pesan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran tidak dapat disamaratakan. Penentuan media pembelajaran yang tepat untuk kelompok belajar mahasiswa harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran kelompok, latar belakang sosial dan ekonomi, serta kemampuan belajar masing-masing mahasiswa dalam kelompok tersebut.

6. Mutu Teknis

Dalam memilih media pembelajaran, harus memenuhi persyaratan teknis yang spesifik. Meskipun telah memenuhi kriteria sebelumnya, dosen tidak dapat begitu saja memilih media pembelajaran. Setiap produk yang akan dijadikan media pembelajaran harus memenuhi standar tertentu agar produk tersebut dapat digunakan secara efektif. Jika suatu produk belum memenuhi

standar yang ditetapkan, maka dosen harus mampu menentukan standar khusus untuk produk tersebut agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Jika kriteria-kriteria yang ditetapkan dipertimbangkan saat memilih media pembelajaran, maka media pembelajaran yang dihasilkan akan berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena media yang dipilih telah teruji. Manfaat lain yang dapat diperoleh adalah peningkatan keterampilan seperti keterampilan menyimak dan konsentrasi. Dari segi keekonomisan, memilih media pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali dapat membantu menghemat anggaran yang diperlukan untuk produksi media pembelajaran.

Secara sederhana kriteria dalam pemilihan media pembelajaran dijelaskan oleh Setyosari dalam Akbar dan Sriwiyana (2011), antara lain sebagai berikut: (1) kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian media dengan karakteristik mahasiswa, (3) kesesuaian media dengan lingkungan belajar, (4) kemudahan dan keterlaksanaan pemanfaatan media, (5) dapat berfungsi sebagai sumber belajar, (6) efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu, tenaga, dan biaya, (7) keamanan bagi mahasiswa, (8) kemampuan media dalam mendorong partisipasi mahasiswa, (9) kemampuan media dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, (10) kualitas media.

Lebih terperinci lagi, Musfiqon (2012) mengemukakan bahwa kriteria yang harus dipenuhi dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Kesesuaian dengan Tujuan

Pemilihan media seharusnya dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran secara umum terdiri dari tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Ketepatangunaan

Dalam konteks media pembelajaran, istilah “tepat guna” merujuk pada pemilihan media yang didasarkan pada kegunaannya. Hal ini berarti penggunaan media harus disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

3. Keadaan Mahasiswa

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi mahasiswa, baik kondisi psikologis, fisiologis, maupun sosiologis mereka. Media yang digunakan harus mampu meningkatkan pengalaman mahasiswa, mengembangkan pola pikir mereka, dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

4. Ketersediaan

Media pembelajaran yang dipilih oleh dosen harus tersedia di lingkungan universitas. Apabila media yang diperlukan tidak tersedia, maka dosen sebaiknya membuat media tersebut, atau menggunakan media alternatif yang ada di universitas.

5. Biaya Kecil

Pengeluaran biaya untuk memperoleh dan menggunakan media harus seimbang dengan manfaat yang diperoleh.

6. Keterampilan Dosen

Kemampuan penggunaan media oleh dosen menjadi faktor penentu nilai dan manfaat dari media yang digunakan. Oleh karena itu, dosen harus mampu mengoperasikan media yang dipilih dengan baik.

7. Mutu Teknis

Tingkat ketercapaian pesan atau materi pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa dipengaruhi oleh kualitas media yang digunakan. Jika kualitas media tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka pesan atau informasi yang ingin disampaikan bisa terganggu atau tidak tersampaikan dengan baik.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus mempertimbangkan kriteria tertentu dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada aturan pasti dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat adalah media pembelajaran yang mampu merangsang partisipasi mahasiswa sehingga mereka aktif, kreatif, dan menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2.1.3.8 Perencanaan Media Pembelajaran

Menurut Suryani *et al* (2018, p.174), untuk merencanakan media pembelajaran dengan efektif, dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang baik dan mendalam mengenai media pembelajaran. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2015), pengetahuan dan pemahaman yang harus dimiliki dosen tentang media pembelajaran meliputi: (1) penggunaan media sebagai sarana komunikasi untuk lebih meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, (2) peran media dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, (3) aspek-aspek terkait dengan

proses belajar, (4) keterkaitan antara metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan, (5) manfaat dan nilai tambah dari media pendidikan dalam pengajaran, (6) kriteria dalam memilih dan menggunakan media pendidikan, (7) berbagai macam alat dan teknik media pendidikan yang tersedia, (8) penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, (9) upaya inovasi dalam pengembangan media pendidikan.

Dari sembilan poin di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan media pembelajaran yang akan digunakan harus mempertimbangkan komponen-komponen lain dalam sistem pembelajaran karena semua elemen dalam sistem tersebut saling terkait. Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran harus direncanakan secara menyeluruh. Dalam perencanaan media pembelajaran, dosen perlu mempertimbangkan apakah akan menggunakan media yang sudah tersedia atau mengembangkan media baru yang lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.1.3.9 Peranan dan Kegunaan Media dalam Pembelajaran

Menurut Sani (2019, p.325-326), beberapa peran dan kegunaan dari media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Merekam suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan menggunakan kamera atau video. Foto atau video yang direkam tersebut dapat diputar kembali untuk dilihat dan dipelajari.

2. Manipulasi keadaan dan peristiwa atau objek tertentu

Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret, sehingga dapat lebih mudah

dipahami oleh mahasiswa dan mengurangi terjadinya kesalahan dalam pemahaman konsep. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu untuk menampilkan objek yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, serta membantu mengamati objek yang sangat kecil dan sulit dilihat. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk memanipulasi situasi atau keadaan tertentu.

3. Meningkatkan semangat dan motivasi belajar mahasiswa

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga perhatian dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran akan lebih meningkat.

2.1.3.10 Nilai Praktis Media Pembelajaran

Menurut Sani (2019, p.326-327), media pembelajaran memiliki nilai praktis sebagai berikut.

1. Penggunaan media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki mahasiswa.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang kelas, terutama dalam menyajikan materi yang sulit diamati secara langsung oleh mahasiswa. Media dapat berfungsi untuk: (a) menampilkan objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas, (b) memperbesar serta memperjelas objek yang sangat kecil, (c) mempercepat gerakan suatu proses yang terlalu lambat, sehingga dapat dilihat dalam waktu yang lebih cepat, (d) memperlambat gerakan yang terlalu cepat, (e) menyederhanakan suatu objek yang terlalu kompleks, (f) memperjelas suara yang sangat lemah, sehingga dapat didengar oleh mahasiswa.

3. Penggunaan media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara mahasiswa dengan lingkungan.
4. Penggunaan media dapat menciptakan pengamatan yang seragam.
5. Penggunaan media dapat memperkuat pemahaman konsep dasar yang benar.
6. Penggunaan media dapat meningkatkan motivasi dan memicu minat mahasiswa dalam belajar.
7. Penggunaan media dapat memicu rasa keingintahuan mahasiswa.
8. Penggunaan media dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif, mulai dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.

2.1.3.11 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan asimetris, yang berarti satu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Variabel penggunaan media pembelajaran mempengaruhi variabel prestasi belajar mahasiswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat oleh dosen dan kreativitas dosen dalam memilih media pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat oleh dosen pada saat proses pembelajaran dapat menyebabkan pemahaman informasi yang salah oleh mahasiswa pada saat proses pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media pembelajaran diduga mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Semakin baik pemilihan media

pembelajaran yang tepat oleh dosen dan penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh dosen pada saat proses pembelajaran maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa, begitu pula sebaliknya semakin kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran oleh dosen pada saat proses pembelajaran maka akan semakin memperburuk pula prestasi belajar mahasiswa.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang relevan sebelumnya sebagai berikut.

1. Penelitian Nadhrotus Syarifah Annaja (2021) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021” menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 2,817, sedangkan t_{tabel} -nya bernilai 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selain itu, nilai signifikansinya diketahui sebesar 0,006 yang dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Dengan adanya hasil tersebut maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya setelah diuji secara parsial variabel bebas strategi pembelajaran (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y) siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Brawijaya. Dan dapat

diartikan bahwa semakin baik strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran maka akan semakin baik juga prestasi belajar.

2. Penelitian Nabella Amirotus Sholikhah (2020) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang” menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *korelasi kendall* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,039 < 0,05$, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jika H_a yang diajukan diterima, sedangkan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara strategi pembelajaran matematika dengan prestasi belajar matematika siswa anak berkebutuhan khusus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang. Berdasarkan Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, nilai yang diperoleh sebesar 0,703 terletak antara 0,51 - 0,75 dapat dinyatakan bahwa antara variabel bebas strategi pembelajaran matematika dengan variabel terikat prestasi belajar matematika siswa anak berkebutuhan khusus adalah korelasi yang tergolong kuat, sehingga semakin baik strategi pembelajaran matematika maka prestasi belajar matematika juga akan semakin meningkat.
3. Penelitian Muh Alwan (2020) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe Captivate* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang”

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe captivate* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis, variabel bebas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe captivate* (X) terhadap variabel terikat prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y), berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 21.0*. Dari Tabel *Coefficients* (α) diperoleh (Sig) = 0.007. Karena nilai (Sig) (0.007) < α (0.05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe captivate* terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *adobe captivate* (X) berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) sebesar 29,8%.

4. Penelitian Marcella Ami (2019) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung” menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,227 > 2,064$). Nilai signifikansi t_{tabel} untuk variabel bebas penggunaan media pembelajaran visual adalah 0,036 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,036 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_1 diterima. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dapat dijelaskan pengaruh antara strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Prestasi belajar mahasiswa diduga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan dosen dalam mengajar. Strategi pembelajaran merupakan sebuah komponen penting dari sistem pendidikan. Strategi pembelajaran adalah suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dosen dalam mengajar diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Strategi pembelajaran berkaitan dengan bagaimana materi disiapkan, metode terbaik untuk menyajikan materi pembelajaran, dan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran mengacu pada kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Agar mahasiswa berhasil menyelesaikan tujuan pembelajarannya, dosen harus memiliki strategi mengajar yang baik selama proses pembelajaran. Salah satu unsur strategi pembelajaran adalah

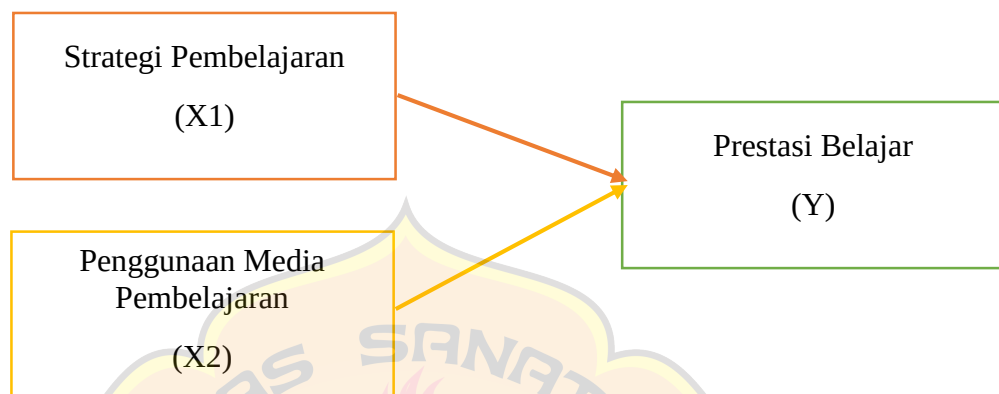
menguasai teknik penyajian atau metode mengajar. Semakin baik strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Prestasi belajar mahasiswa diduga dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran oleh dosen. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sarana yang digunakan dosen untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar dari dosen kepada mahasiswa. Media pembelajaran digunakan untuk membangkitkan minat dan perhatian mahasiswa untuk belajar. Media pembelajaran diharapkan dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh dosen. Penggunaan media pembelajaran secara umum digunakan untuk mempermudah dosen dalam penyampaian materi ajar dan mempermudah mahasiswa dalam belajar serta membantu mahasiswa dalam meraih prestasi belajar secara optimal.

2.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kajian hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, dapat digambarkan paradigma penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Strategi Pembelajaran

X2 : Penggunaan Media Pembelajaran

Y : Prestasi Belajar

→ : Strategi pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar.

→ : Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar.

2.5 Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil kajian pustaka, kerangka berpikir, dan paradigma penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis 1:

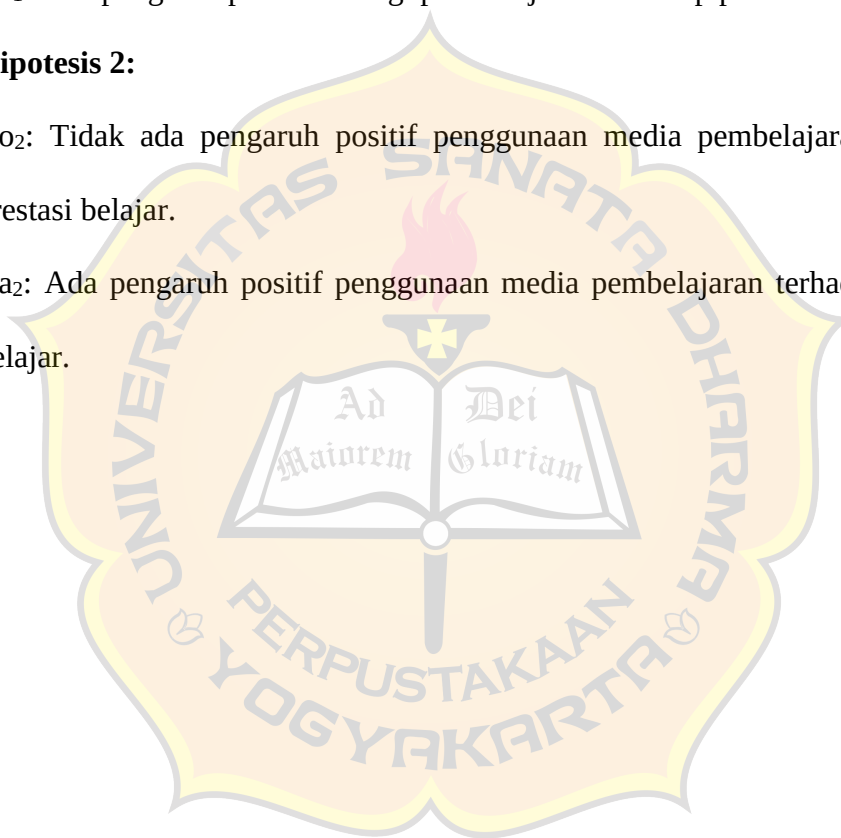
H₀₁: Tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H_{a1}: Ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Hipotesis 2:

H₀₂: Tidak ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H_{a2}: Ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen dan teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Ex-post Facto*. Menurut Siregar (2010:103), penelitian *Ex-post Facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*), karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Pada penelitian *Ex-post Facto* tidak ada pengontrolan variabel, variabel bebas tidak dimanipulasi dan tidak ada perlakuan. Pada penelitian ini variabel bebas di luar variabel yang diteliti yaitu strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran tidak dapat dikontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini sudah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan penelitian terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Peneliti menggunakan penelitian *Ex-post Facto* karena peneliti ingin mencoba menemukan faktor-faktor yang kemungkinan menjadi pengaruh prestasi belajar mahasiswa berdasarkan kejadian atau fakta yang terjadi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang tempat dan waktu penelitian yang dilaksanakan seperti berikut.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Kampus I, khususnya pada Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 06 Desember 2022 sampai dengan 10 Desember 2022.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang subjek dan objek yang diteliti sebagai berikut.

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengikuti proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi *covid-19*.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel yang diteliti sebagai berikut.

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p.126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengikuti proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi covid-19. Jumlah populasi sebanyak 67 mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi dengan sebaran dapat dilihat dari Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Sebaran Populasi Mahasiswa PE BKK Pendidikan Akuntansi

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2020	37	55,22%
2021	30	44,78%
Total	67	100%

Sumber: Lampiran III halaman 114

3.4.2 Sampel Penelitian

3.4.2.1 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2019, p.127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel mewakili populasi yang ada, maka pengambilan sampel harus dilakukan dengan menggunakan prosedur tertentu berdasarkan pertimbangan yang sudah ada. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi PE BKK

Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengikuti proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi *covid-19*. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2019, p.138) yaitu, sebagai berikut.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- s = Jumlah Sampel
 λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan tingkat kesalahan 5% (*confidence level*) harga Chi Kuadrat = 3,841
d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel (sampling error/tingkat kepresisian sampel) = 5% = 0,05
N = Jumlah Populasi
P = Peluang Benar (0,5)
Q = Peluang Salah (0,5)

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 67 dengan sampel 57, kesalahan 5%, diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 67 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,05^2(67 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times (1 - 0,5)} \\ &= \frac{64,33675}{0,165 + 0,96025} \\ &= \frac{64,33675}{1,12525} \end{aligned}$$

$$= 57,175516552 = 57 \text{ (setelah pembulatan)}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 57 (setelah pembulatan).

3.4.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2019, p.128). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling* menggunakan program SPSS versi 25. Menurut Sugiyono (2019, p.129), *proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengikuti proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi covid-19.

Distribusi sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi

Angkatan	Perhitungan Sampel	Banyaknya Sampel
2020	$55,22\% \times 57 = 31,4$	31
2021	$44,78\% \times 57 = 25,5$	26
Total		57

Sumber: Lampiran IV halaman 119

Adapun pertimbangan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel sederhana secara acak adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 yang telah mengalami pembelajaran secara daring atau jarak jauh selama pandemi covid-19.

2. Populasi dalam penelitian ini cenderung homogen karena mahasiswa terdiri dari satu Program Studi, yaitu Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi.

Selain itu, pertimbangan peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling* karena jumlah populasi pada setiap angkatan berbeda, agar sebanding sesuai dengan proporsi ukurannya, dan data yang diperoleh lebih menyeluruh.

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, p.67), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

3.5.1.1 Variabel Terikat

Sugiyono (2019, p.69) mengatakan bahwa variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma di masa pandemi *covid-19*. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester (IPS) tahun ajaran 2020/2021.

3.5.1.2 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019, p.69), variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini meliputi meliputi 2 variabel yakni, strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, strategi pembelajaran diartikan sebagai cara mengatur isi pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar yang digunakan oleh dosen untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, penyusunan, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang sering disebut sistem pembelajaran (Darmansyah, 2010). Dalam penelitian ini, penggunaan media pembelajaran didefinisikan sebagai alat atau sarana yang digunakan oleh dosen dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan keinginan belajar mahasiswa dan juga ketercapaian belajar mahasiswa. Media juga sering digunakan untuk proses pembelajaran, ada prinsip yang harus dipahami yaitu: (1) media yang digunakan oleh dosen harus sesuai dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (2) media yang digunakan oleh dosen harus sesuai dengan materi pembelajaran, (3) media pembelajaran yang digunakan oleh dosen harus sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan, dan kondisi mahasiswa, (4) media yang digunakan oleh dosen harus mengutamakan efektivitas dan efisiensi, (5) media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan pengoperasian dosen (Suryani et al., 2018, p.34-36).

3.5.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk mengukur strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran digunakan Skala singkat dari *Likert*. Menurut Sugiyono (2019, p.145), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala singkat dari *Likert*. Skala singkat dari *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019, p.146).

Skala singkat dari *Likert* dalam penelitian ini adalah skala singkat dari *Likert* yang sudah dimodifikasi, dengan rentang 1 – 4 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala *Likert* (yang sudah dimodifikasi)

No.	Opsi Jawaban	Skor atas Pernyataan	
		Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1
2.	Tidak Setuju (TS)	3	2
3.	Setuju (S)	2	3
4.	Sangat Setuju (SS)	1	4

Variabel prestasi belajar mahasiswa, diukur dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) tahun ajaran 2021/2022 dari masing-masing mahasiswa angkatan 2020 dan 2021.

Interpretasi terhadap Indeks Prestasi Semester (IPS) didasarkan pada pedoman penilaian yang berlaku di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dinyatakan dalam huruf mutu (Peraturan Akademik Program Sarjana, 2018, p.18). Penentuan rentang nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) dilakukan dengan menetapkan nilai batas lulus yang menjadi batas minimal pencapaian

kompetensi yang diperlukan terlebih dahulu. Persentase skor yang digunakan yaitu, sebagai berikut: Skor batas bawah untuk lulus dengan kualifikasi Amat Baik (=A) adalah 80%, skor batas bawah untuk lulus dengan kualifikasi Baik (=B) adalah 70%, skor batas bawah untuk lulus dengan kualifikasi Cukup (=C) adalah 56% dan skor sebanyak 50% ditetapkan sebagai batas bawah untuk kualifikasi Kurang (=D).

Tabel 3.4 Kategori Nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa

Rentang Nilai IPS	Kategori/Predikat	Huruf Mutu
3,20 – 4,00	Sangat Baik	A
2,80 – 3,19	Baik	B
2,24 – 2,79	Cukup	C
2,00 – 2,23	Kurang	D
0,00 – 1,99	Sangat Kurang	E

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Untuk memperoleh data tentang variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran peneliti menggunakan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2019, p.199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner tipe tertutup sebagai metode pengumpulan data non-tes. Kuesioner tipe tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah ditentukan opsinya terlebih dahulu dan responden menjawab dengan memilih salah satu opsi jawaban yang paling tepat. Karena kuesioner bersifat tertutup maka, tanggapan responden satu sama lain tidak identik atau sama. Pengisian kuesioner sesuai dengan apa yang dialami oleh responden. Selain itu, penggunaan kuesioner juga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Dalam teknik

pengumpulan data ini, kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Supaya kuesioner yang disusun memiliki validitas isi dan validitas konstruk, maka dalam penyusunannya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) mendefinisikan variabel (b) menentukan dimensi dan aspek berkaitan dengan variabel yang hendak diteliti, (c) memilih indikator, (d) menulis pernyataan atau item pada kuesioner. Berdasarkan definisi operasional yang telah diuraikan, maka disusun kisi-kisi kuesioner untuk variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran sebagai berikut.

1. Strategi Pembelajaran

Variabel strategi pembelajaran ini dijabarkan dalam dimensi dan indikator-indikator yang dikembangkan dari Darmansyah (2010), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Strategi Pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Strategi Pembelajaran	Penyusunan Pembelajaran	1. Kemampuan dosen dalam membuka pembelajaran	1,2,3,4,5,6,7		7
		2. Kemampuan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran	8,9,10,11,12,13,14,15		8
	Penyampaian Pembelajaran	1. Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran	16,17,20,21,22,23	18,19	8
		2. Kemampuan dosen dalam menggunakan	24,25		2

		n sumber belajar			
	Pengelolaan Pembelajaran	1. Kemampuan dosen dalam evaluasi pembelajaran	26,27		2
		2. Kemampuan dosen dalam menutup pembelajaran	29,30	28	3
Jumlah					30

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel penggunaan media pembelajaran ini dijabarkan dalam dimensi dan indikator-indikator yang dikembangkan dari Sanjaya (Suryani et al., 2018, p.34-36) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Penggunaan Media Pembelajaran	Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran	1. Media pembelajaran memudahkan mahasiswa untuk memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh dosen pada saat proses pembelajaran	1		1
		2. Media pembelajaran mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa	2		1

	Sesuai Dengan Materi Pembelajaran	1. Media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan oleh dosen pada saat proses pembelajaran	9,10,11		3
		1. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran sangat bervariasi sesuai dengan materi ajar	6,17,18		3
	Sesuai Dengan Minat, Kebutuhan, dan Kondisi Mahasiswa	2. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran tidak membebani mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran	5		1
		3. Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran tidak membosankan	7	16	2

	Efektif dan Efisien	1. Media pembelajaran dapat dipelajari secara berulang-ulang	3		1
		2. Media pembelajaran dapat dipakai di mana saja dan kapan saja	4,20		2
	Mudah Dioperasikan	1. Media pembelajaran secara teknis mudah untuk dioperasikan	8		1
	Kemenarikan	1. Media pembelajaran mampu menarik perhatian mahasiswa	12,13,14,15,19		5
Jumlah					20

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data menggunakan sumber catatan yang tersedia. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) tahun ajaran 2021/2022.

3.7 Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Siregar (2010, p.161), instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian, penggunaan instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk mencari informasi yang tepat dan lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Pengujian instrumen bertujuan untuk menguji apakah data termasuk valid dan reliabel. Berikut ini adalah teknik pengujian instrumen penelitian.

3.7.1 Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas Isi dan Validitas Konstruk

1. Siregar (2010, p.163) mengatakan bahwa validitas isi merupakan validitas yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur.
2. Siregar (2010, p.163) mengatakan bahwa validitas konstruk merupakan validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Validitas isi dan validitas konstruk dalam sebuah kuesioner diperoleh melalui penyusunan kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

- a. Mengoperasionalisasikan variabel penelitian
- b. Menyusun kisi-kisi kuesioner
- c. Mengkonsultasikan kuesioner kepada dosen pembimbing
- d. Memperbaiki kisi-kisi dan kuesioner sesuai dengan hasil konsultasi kepada dosen pembimbing

3.7.1.2 Validitas Empiris

Menurut Siregar (2014, p.75), validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas dilakukan untuk menentukan apakah item kuesioner dikatakan valid atau tidak. Pengukuran validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang diungkapkan oleh Pearson (Siregar, 2010, p.164) yaitu, sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi r antara skor butir (X) dan skor total (Y)
- n = Jumlah Responden
- X = Skor Butir masing-masing Variabel Penelitian (Jawaban Responden)
- Y = Skor Total masing-masing Variabel Penelitian untuk Responden n
- $\sum X$ = Penjumlahan Skor Butir
- $\sum Y$ = Penjumlahan Skor Total
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total
- $\sum XY$ = Penjumlahan Hasil Perkalian antara Skor Butir dengan Skor Total

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen maka ketentuannya sebagai berikut, yaitu:

1. Membandingkan nilai R_{hitung} dari masing-masing butir pernyataan dengan nilai R_{tabel} . Nilai R_{tabel} diperoleh dari Tabel R *product moment* (derajat

kebebasan (df) = $n - 2$ pada taraf signifikansi 5%, dengan n adalah sebanyak responden).

2. Apabila nilai R_{hitung} suatu butir $\geq$ nilai R_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika nilai R_{hitung} suatu butir $\leq$ nilai R_{tabel} maka setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Pada uji validitas pengambilan kesimpulan diperoleh dengan membandingkan nilai R_{hitung} dengan nilai R_{tabel} . Jika nilai R_{hitung} dengan $n = 57$ responden, dimana derajat kebebasan ($df = n - 2$) sebesar $df = 57 - 2 = 55$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka R_{tabel} sebesar 0,2201 (Tabel terdapat dalam lampiran VI).

Berikut disajikan hasil pengujian validitas tiap butir pernyataan pada variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

1. Uji Validitas Instrumen Strategi Pembelajaran

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Strategi Pembelajaran

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
SP_1	0.574	0.2201	Valid
SP_2	0.514	0.2201	Valid
SP_3	0.543	0.2201	Valid
SP_4	0.627	0.2201	Valid
SP_5	0.535	0.2201	Valid
SP_6	0.742	0.2201	Valid
SP_7	0.664	0.2201	Valid
SP_8	0.562	0.2201	Valid
SP_9	0.323	0.2201	Valid
SP_10	0.376	0.2201	Valid
SP_11	0.568	0.2201	Valid
SP_12	0.454	0.2201	Valid
SP_13	0.406	0.2201	Valid
SP_14	0.623	0.2201	Valid
SP_15	0.580	0.2201	Valid
SP_16	0.570	0.2201	Valid
SP_17	0.561	0.2201	Valid

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
SP_18	0.108	0.2201	Tidak Valid
SP_19	0.409	0.2201	Valid
SP_20	0.688	0.2201	Valid
SP_21	0.267	0.2201	Valid
SP_22	0.588	0.2201	Valid
SP_23	0.383	0.2201	Valid
SP_24	0.536	0.2201	Valid
SP_25	0.632	0.2201	Valid
SP_26	0.480	0.2201	Valid
SP_27	0.415	0.2201	Valid
SP_28	-0.207	0.2201	Tidak Valid
SP_29	0.728	0.2201	Valid
SP_30	0.639	0.2201	Valid

Sumber: Lampiran VII halaman 134

Berdasarkan Tabel 3.7, dari 30 item pernyataan variabel strategi pembelajaran, terdapat 28 butir pernyataan valid, karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, sedangkan dua butir pernyataan yaitu butir 18 dan 28 tidak valid karena $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang. Hasil pengujian ulang dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Ulang Validitas Instrumen Strategi Pembelajaran

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
SP_1	0.559	0.2201	Valid
SP_2	0.525	0.2201	Valid
SP_3	0.545	0.2201	Valid
SP_4	0.624	0.2201	Valid
SP_5	0.536	0.2201	Valid
SP_6	0.757	0.2201	Valid
SP_7	0.668	0.2201	Valid
SP_8	0.564	0.2201	Valid
SP_9	0.333	0.2201	Valid
SP_10	0.390	0.2201	Valid
SP_11	0.548	0.2201	Valid
SP_12	0.432	0.2201	Valid
SP_13	0.406	0.2201	Valid
SP_14	0.614	0.2201	Valid
SP_15	0.582	0.2201	Valid
SP_16	0.554	0.2201	Valid
SP_17	0.541	0.2201	Valid
SP_19	0.410	0.2201	Valid
SP_20	0.687	0.2201	Valid
SP_21	0.282	0.2201	Valid
SP_22	0.591	0.2201	Valid
SP_23	0.415	0.2201	Valid

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
SP_24	0.551	0.2201	Valid
SP_25	0.625	0.2201	Valid
SP_26	0.484	0.2201	Valid
SP_27	0.422	0.2201	Valid
SP_29	0.733	0.2201	Valid
SP_30	0.660	0.2201	Valid

Sumber: Lampiran VII halaman 136

Berdasarkan Tabel 3.8, dengan menghapus butir 18 dan 28, seluruh pernyataan variabel strategi pembelajaran dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Penggunaan Media Pembelajaran

Tabel 3.9 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
PMB_01	0.646	0.2201	Valid
PMB_02	0.608	0.2201	Valid
PMB_03	0.752	0.2201	Valid
PMB_04	0.730	0.2201	Valid
PMB_05	0.781	0.2201	Valid
PMB_06	0.562	0.2201	Valid
PMB_07	0.613	0.2201	Valid
PMB_08	0.798	0.2201	Valid
PMB_09	0.730	0.2201	Valid
PMB_10	0.798	0.2201	Valid
PMB_11	0.808	0.2201	Valid
PMB_12	0.717	0.2201	Valid
PMB_13	0.595	0.2201	Valid
PMB_14	0.733	0.2201	Valid
PMB_15	0.685	0.2201	Valid
PMB_16	-0.138	0.2201	Tidak Valid
PMB_17	0.743	0.2201	Valid
PMB_18	0.747	0.2201	Valid
PMB_19	0.677	0.2201	Valid
PMB_20	0.743	0.2201	Valid

Sumber: Lampiran VII halaman 138

Berdasarkan Tabel 3.9, dari 20 item pernyataan variabel penggunaan media pembelajaran, terdapat 19 butir pernyataan valid, karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, sedangkan satu butir pernyataan yaitu butir 16 tidak valid karena $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka harus dihapus dan dilakukan pengujian ulang. Hasil pengujian ulang dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.10 Hasil Pengujian Ulang Validitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
PMB_01	0.665	0.2201	Valid
PMB_02	0.618	0.2201	Valid
PMB_03	0.763	0.2201	Valid
PMB_04	0.730	0.2201	Valid
PMB_05	0.776	0.2201	Valid
PMB_06	0.574	0.2201	Valid
PMB_07	0.591	0.2201	Valid
PMB_08	0.815	0.2201	Valid
PMB_09	0.738	0.2201	Valid
PMB_10	0.798	0.2201	Valid
PMB_11	0.813	0.2201	Valid
PMB_12	0.726	0.2201	Valid
PMB_13	0.598	0.2201	Valid
PMB_14	0.710	0.2201	Valid
PMB_15	0.669	0.2201	Valid
PMB_17	0.745	0.2201	Valid
PMB_18	0.778	0.2201	Valid
PMB_19	0.693	0.2201	Valid
PMB_20	0.763	0.2201	Valid

Sumber: Lampiran VII halaman 140

Berdasarkan Tabel 3.10, dengan menghapus butir 16, seluruh pernyataan variabel penggunaan media pembelajaran telah dinyatakan valid.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Selain pengujian validitas, dalam penelitian ini juga terdapat pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui instrument tersebut reliabel atau tidak. Menurut Siregar (2010, p.173), reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Instrumen yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Pada penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) sebagai berikut (Siregar, 2010, p.176):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah Butir Pertanyaan
 $\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir
 σ_t^2 = Varians Total

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila dapat memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,600. Namun jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) < 0,600, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,000. Apabila nilai koefisien reliabilitas semakin tinggi maka menunjukkan semakin reliabel sebuah kuesioner yang diuji. Koefisien reliabilitas dianggap baik jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,600.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Tabel 3.12 Hasil Interpretasi Reliabilitas Instrumen Variabel Strategi Pembelajaran dan Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai R_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
Strategi Pembelajaran	0,926	0,600	Reliabel	Sangat Tinggi
Penggunaan Media Pembelajaran	0,954	0,600	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Lampiran VII halaman 135 & 139

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas, instrumen penelitian untuk variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dinyatakan reliabel karena nilai R_{hitung} *Cronbach's Alpha* (α) > 0,600. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terletak pada 0,800 – 1,000 sehingga dapat diartikan bahwa keseluruhan butir pernyataan variabel penelitian untuk strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran memiliki reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, p.206), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Pada penelitian ini, variabel bebas dideskripsikan dan diinterpretasikan menggunakan kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II yang sudah dimodifikasi sebagai berikut:

Skor minimal yang mungkin dapat dicapai + [Nilai persentil x (skor tertinggi yang mungkin dicapai – skor terendah yang mungkin dicapai)].

Tabel 3.13 Kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
81% - 100%	Sangat Tinggi
66% - 80%	Tinggi
56% - 65%	Cukup
46% - 55%	Rendah
Dibawah 46%	Sangat Rendah

Sedangkan variabel terikat dideskripsikan dan diinterpretasikan menggunakan pedoman penilaian yang berlaku di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang dinyatakan dalam huruf mutu (Peraturan Akademik Program Sarjana, 2018, p.18).

Tabel 3.14 Kategori Nilai Penilaian Acuan Patokan Indeks Prestasi Semester (IPS) Mahasiswa

Interval Persentase Skor (IPS)	Kategori/Predikat	Huruf Mutu
80% - 100%	Sangat Baik	A
70% - 80%	Baik	B
56% - 70%	Cukup	C
50% - 56%	Kurang	D
Dibawah 50%	Sangat Kurang	E

Sumber: Lampiran XI halaman 150

Dalam penelitian ini variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disediakan dalam 4 opsi jawaban dengan menggunakan skala singkat dari *Likert*. Berikut kategorisasi dan implementasi dari masing-masing variabel.

1. Strategi Pembelajaran

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel strategi pembelajaran, yang mencakup 28 butir pernyataan dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, maka skor yang mungkin diperoleh yaitu, sebagai berikut:

Skor tertinggi yang mungkin dicapai: $4 \times 28 = 112$

Skor terendah yang mungkin dicapai: $1 \times 28 = 28$

Tabel 3.15 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Strategi Pembelajaran

Interval	Interpretasi
96 – 112	Sangat Tinggi
83 – 95	Tinggi
75 – 82	Cukup
67 – 74	Rendah
28 – 66	Sangat Rendah

Kriteria perhitungan rentang skor untuk variabel strategi pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $28 + 81\% \times (112-28) = 96$

Tinggi : $28 + 66\% \times (112-28) = 83$

Cukup : $28 + 56\% \times (112-28) = 75$

Rendah : $28 + 46\% \times (112-28) = 67$

Sangat Rendah : $28 + 0\% \times (112-28) = 28$

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel penggunaan media pembelajaran, yang mencakup 19 butir pernyataan dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, maka skor yang mungkin diperoleh yaitu, sebagai berikut:

Skor tertinggi yang mungkin dicapai: $4 \times 19 = 76$

Skor terendah yang mungkin dicapai: $1 \times 19 = 19$

Tabel 3.16 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Interval	Interpretasi
65 – 76	Sangat Tinggi
57 – 64	Tinggi
51 – 56	Cukup
45 – 50	Rendah
19 – 44	Sangat Rendah

Kriteria perhitungan rentang skor untuk variabel penggunaan media pembelajaran yaitu, sebagai berikut:

Sangat Tinggi : $19 + 81\% \times (76-19) = 65$

Tinggi : $19 + 66\% \times (76-19) = 57$

Cukup : $19 + 56\% \times (76-19) = 51$

Rendah : $19 + 46\% \times (76-19) = 45$

Sangat Rendah : $19 + 0\% \times (76-19) = 19$

3. Prestasi Belajar Mahasiswa

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel prestasi belajar mahasiswa dari nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) tahun ajaran 2021/2022 angkatan 2020 dan 2021 Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dengan demikian skor tertinggi dan skor terendah yang mungkin diperoleh yaitu, sebagai berikut:

Skor tertinggi yang mungkin dicapai: 4,00

Skor terendah yang mungkin dicapai: 0,00

Tabel 3.17 Kategorisasi dan Interpretasi Variabel Prestasi Belajar

Interval	Interpretasi	Huruf Mutu
3,20 – 4,00	Sangat Baik	A
2,80 – 3,19	Baik	B
2,24 – 2,79	Cukup	C
2,00 – 2,23	Kurang	D
0,00 – 1,99	Sangat Kurang	E

Perhitungan kategori dan interpretasi untuk variabel prestasi belajar yaitu, sebagai berikut:

$$\text{Sangat Baik} : 0,00 + 80\% \times (4,00 - 0,00) = 3,20$$

$$\text{Baik} : 0,00 + 70\% \times (4,00 - 0,00) = 2,80$$

$$\text{Cukup} : 0,00 + 56\% \times (4,00 - 0,00) = 2,24$$

$$\text{Kurang} : 0,00 + 50\% \times (4,00 - 0,00) = 2,00$$

$$\text{Sangat Kurang} : 0,00 + 0\% \times (4,00 - 0,00) = 0,00$$

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka perlu diuji hipotesis yang menyatakan data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Penarikan kesimpulan diambil dengan ketentuan sebagai berikut, yaitu:

- a. Jika nilai hasil uji $>$ taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal
- b. Jika nilai hasil uji $<$ taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Berikut ini adalah rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel Bebas Strategi Pembelajaran

b₂ = Koefisien Regresi Variabel Bebas Penggunaan Media Pembelajaran

X₁ = Variabel Bebas Strategi Pembelajaran

X₂ = Variabel Bebas Penggunaan Media Pembelajaran

Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Pada pengujian ini pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

4.1 Deskripsi Data

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi data yang terbagi menjadi dua yaitu deskripsi responden penelitian dan deskripsi variabel penelitian sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan mahasiswa aktif yang terdaftar pada Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 57 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) yang dibagikan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk fisik kepada 57 mahasiswa aktif Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) tahun ajaran 2021/2022. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 distribusi sampel adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Responden Penelitian

No.	Angkatan pada Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi	Jumlah Sampel	Persentase
1.	2020	31	54,39%
2.	2021	26	45,61%
Total		57	100%

Sumber: Lampiran IV halaman 119

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui responden penelitian ini meliputi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 sebanyak 31 responden dengan persentase (54,39%), dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2021 sebanyak 26 responden dengan persentase (45,61%). Jadi, total seluruh responden dari kedua angkatan sebanyak 57 responden dengan persentase (100%).

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yang diteliti yakni strategi pembelajaran (X1) dan penggunaan media pembelajaran (X2), serta satu variabel terikat yakni prestasi belajar (Y). Data yang sudah dikumpulkan dari masing-masing variabel kemudian diuji dan di deskripsikan. Nilai *mean*, *median*, modus, standar deviasi, rentang kelas, minimal, dan maksimal merupakan hasil deskripsi data penelitian yang sudah diolah.

4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan rangkuman dari hasil pengolahan data dalam penelitian yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistik	Prestasi Belajar (Y)	Strategi Pembelajaran (X1)	Penggunaan Media Pembelajaran (X2)
N	57	57	57
Mean	3.2665	87.47	59.63
Median	3.2200	85.00	57.00
Modus	3.11	84	57
Standar Deviasi	0.41676	9.478	7.516
Rentang Kelas	1.77	42	40
Minimal	2.23	70	36
Maksimal	4.00	112	76

Sumber: Lampiran IX halaman 144

Tabel 4.2 menampilkan hasil analisis data dari variabel prestasi belajar dengan nilai mean = 3.2665, nilai median = 3.2200, nilai modus = 3.11, nilai minimal = 2.23, dan nilai maksimal = 4.00. Hasil analisis data dari variabel strategi pembelajaran diperoleh nilai mean = 87.47, nilai median = 85.00, nilai modus = 84, nilai minimal = 70, dan nilai maksimal = 112. Hasil analisis data dari variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh nilai mean = 59.63, nilai median = 57.00, nilai modus = 57, nilai minimal = 36, dan nilai maksimal = 76.

4.1.2.2 Kategori dan Interpretasi Variabel Penelitian

Pada Tabel 4.3 disajikan data distribusi frekuensi variabel prestasi belajar berdasarkan pada pedoman penilaian yang berlaku di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
3,20 – 4,00	31	54%	Sangat Tinggi
2,80 – 3,19	20	35%	Tinggi
2,24 – 2,79	5	9%	Cukup
2,00 – 2,23	1	2%	Rendah
0,00 – 1,99	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	57	100%	

Berdasarkan Tabel 4.3, ada 57 mahasiswa yang menjadi responden. Sebanyak 31 mahasiswa (54%) memiliki prestasi belajar yang berada pada kategori sangat tinggi, 20 mahasiswa (35%) memiliki prestasi belajar yang berada pada kategori tinggi, 5 mahasiswa (9%) memiliki prestasi belajar yang berada pada kategori cukup, dan 1 mahasiswa (2%) memiliki prestasi belajar yang berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar cenderung masuk dalam kategori sangat tinggi (54%). Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan nilai mean 3.2665, median 3.2200, dan modus 3.11 dengan interval 3,20 – 4,00 sehingga menunjukkan prestasi belajar tergolong dalam kategori sangat tinggi.

Pada Tabel 4.4 disajikan data distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan Tipe II (PAP II).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
96 – 112	11	19%	Sangat Baik
83 – 95	28	49%	Baik
75 – 82	16	28%	Cukup Baik
67 – 74	2	4%	Tidak Baik
28 – 66	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	57	100%	

Berdasarkan Tabel 4.4, ada 57 mahasiswa yang menjadi responden. Sebanyak 11 mahasiswa (19%) menyatakan variabel strategi pembelajaran yang diujikan berada pada kategori sangat baik, 28 mahasiswa (49%) menyatakan variabel strategi pembelajaran yang diujikan berada pada kategori baik, 16 mahasiswa (28%) menyatakan variabel strategi pembelajaran yang diujikan berada pada kategori cukup baik, 2 mahasiswa (4%) menyatakan variabel strategi pembelajaran yang diujikan berada pada kategori tidak baik, dan 0 mahasiswa (0%) menyatakan variabel strategi pembelajaran yang diujikan berada pada kategori sangat tidak baik. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran cenderung masuk dalam kategori baik (49%). Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan nilai mean 87.47, median 85.00, dan modus 84 dengan interval 83 – 95 sehingga menunjukkan strategi pembelajaran tergolong dalam kategori baik.

Pada Tabel 4.5 disajikan data distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran berdasarkan pada Penilaian Acuan Patokan Tipe II (PAP II).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Interval	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
65 – 76	13	23%	Sangat Baik
57 – 64	29	51%	Baik
51 – 56	13	23%	Cukup Baik
45 – 50	1	2%	Tidak Baik
19 – 44	1	2%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	57	100%	

Berdasarkan Tabel 4.5, ada 57 mahasiswa yang menjadi responden. Sebanyak 13 mahasiswa (23%) menyatakan variabel penggunaan media pembelajaran yang diujikan berada pada kategori sangat baik, 29 mahasiswa (51%) menyatakan variabel penggunaan media pembelajaran yang diujikan berada pada kategori baik, 13 mahasiswa (23%) menyatakan variabel penggunaan media pembelajaran yang diujikan berada pada kategori cukup baik, 1 mahasiswa (2%) menyatakan variabel penggunaan media pembelajaran yang diujikan berada pada kategori tidak baik, dan 1 mahasiswa (2%) menyatakan variabel penggunaan media pembelajaran yang diujikan berada pada kategori sangat tidak baik. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran cenderung masuk dalam kategori baik (51%). Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan nilai mean 59.63, median 57.00, dan modus 57 dengan interval 57 – 64 sehingga menunjukkan strategi pembelajaran tergolong dalam kategori baik.

4.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas digunakan sebagai uji prasyarat dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha = 0,05$. Sebaliknya data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,05$.

Dengan demikian, hasil dari pengujian normalitas untuk variabel strategi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Strategi Pembelajaran	Penggunaan Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
N		57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.47	59.63	3.2665
	Std. Deviation	9.478	7.516	.41676
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.165	.104
	Positive	.134	.165	.104
	Negative	-.098	-.104	-.092
Test Statistic		.134	.165	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.001 ^c	.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran VIII halaman 142

Pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa data variabel strategi pembelajaran tidak berdistribusi normal, hasil tersebut ditunjukkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,05$ ($0,012 < \alpha = 0,05$). Data variabel penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, hasil tersebut ditunjukkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< \alpha = 0,05$ ($0,001 < \alpha = 0,05$). Data

variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, hasil tersebut ditunjukkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> \alpha = 0,05$ ($0,190 > \alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel bebas yaitu variabel strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran adalah tidak normal, sedangkan distribusi data variabel terikat yaitu variabel prestasi belajar adalah normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah hipotesis diterima atau tidak. Uji Hipotesis dalam penelitian ini sebelumnya dirancang menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda hanya dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Namun mengingat bahwa hasil pengujian normalitas menunjukkan distribusi data pada penelitian ini tidak normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat statistik non parametrik dengan teknik analisis korelasi *Spearman Rank*. Taraf signifikansi atau tingkat resiko kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Rumus korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- r_s = Nilai Koefisien Korelasi *Spearman Rank*
- d = Selisih Ranking X dan Y
- n = Jumlah Sampel

Hasil analisis korelasi *Spearman Rank* harus diinterpretasikan. Interpretasi nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Rentang Nilai Koefisien Korelasi	Kekuatan Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Lemah
0,000 – 0,199	Sangat Lemah

Pengujian korelasi *Spearman Rank*, penarikan kesimpulan diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) $< \alpha = 0,05$ artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi (*Sig. 1-tailed*) $> \alpha = 0,05$ artinya hipotesis (H_a) ditolak atau tidak diterima.

Pada bagian ini diuraikan mengenai pengujian hipotesis pertama dan kedua yang dilakukan dengan aplikasi program SPSS versi 25. Berikut merupakan penjelasan hasil pengujian hipotesis I dan II dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Spearman Rank*.

4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis I:

H_{01} : Tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H_{a1} : Ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Berikut hasil dari pengujian hipotesis I analisis korelasi *Spearman Rank* untuk variabel strategi pembelajaran (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4.8 menunjukkan hasil analisis korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hipotesis pertama.

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Variabel Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Correlations			Strategi Pembelajaran	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Strategi Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	-.067
		Sig. (1-tailed)	.	.311
		N	57	57
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	-.067	1.000
		Sig. (1-tailed)	.311	.
		N	57	57

Sumber: Lampiran X halaman 148

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *asyp.sig. (1-tailed)* pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 0,311 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,311 > \alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar. Karena pengujian korelasi menyatakan tidak ada korelasi antara strategi pembelajaran dengan prestasi belajar, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian karena hipotesis yang menyatakan ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak ada pengaruh positif** strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar. Artinya baik atau tidaknya pemilihan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 cenderung memiliki prestasi belajar sangat tinggi.

4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis II:

H₀₂: Tidak ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H_{a2}: Ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Berikut hasil dari pengujian hipotesis II analisis korelasi *Spearman Rank* untuk variabel penggunaan media pembelajaran (X₂) dengan variabel prestasi belajar (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4.9 menunjukkan hasil analisis korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hipotesis kedua.

Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Correlations			Penggunaan Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Penggunaan Media Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	-.001
		Sig. (1-tailed)	.	.498
		N	57	57
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	-.001	1.000
		Sig. (1-tailed)	.498	.
		N	57	57

Sumber: Lampiran X halaman 148

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Asymp.Sig. (1-tailed)* pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 0,498 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,498 > \alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar. Karena pengujian korelasi menyatakan tidak ada korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar, maka H₀₂ diterima dan

H_{a2} ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian karena hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa **tidak ada pengaruh positif** penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Artinya baik atau tidaknya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 cenderung memiliki prestasi belajar sangat tinggi.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data dalam uji hipotesis pertama dan uji hipotesis kedua maka diuraikan pembahasan sebagai berikut.

4.4.1 Pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah diolah sebelumnya, diketahui bahwa strategi pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari Tabel distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran sebanyak 28 mahasiswa atau 49% mahasiswa menyatakan bahwa variabel strategi pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik.

Dari hasil analisis korelasi *Spearman Rank*, nilai *correlation coefficient* adalah -0,067 dengan nilai signifikansi $0,311 > \alpha = 0,05$, artinya tidak ada hubungan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan

akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, artinya baik atau tidaknya pemilihan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 cenderung memiliki prestasi belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi data menunjukkan bahwa dari 57 responden, mahasiswa yang memiliki pendapat bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berada pada kategori baik sebanyak 28 mahasiswa (49%). Di sisi lain deskripsi data menunjukkan bahwa prestasi belajar tergolong sangat tinggi untuk semua mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dosen sudah efektif dan dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran. Agar seorang mahasiswa dapat meningkatkan prestasi belajar, dosen dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mempertahankan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini peneliti masih mempunyai keyakinan bahwa strategi pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Keyakinan ini didasarkan pada hasil kajian teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang sudah peneliti uraikan di atas. Disamping itu didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadhrotus Syarifah Annaja (2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran terhadap

prestasi belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. Hasil penelitian Nabella Amirotus Sholikhah (2020) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak ada pengaruhnya yaitu pada saat pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner diduga responden kurang serius atau tidak jujur ketika mengisi kuesioner. Peneliti juga menduga bahwa instrumen penelitian dianggap dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, namun pada kenyataannya masih sangat sulit untuk dikendalikan. Faktor lain yaitu keterbatasan dosen dalam melakukan pemantauan mahasiswa selama kegiatan proses pembelajaran. Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang sudah dipilih dan diterapkan pada saat proses pembelajaran, dosen juga tidak dapat memastikan apakah mahasiswa sungguh-sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik atau tidak.

Meskipun hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa, namun dosen diharapkan tetap menerapkan strategi pembelajaran secara optimal agar informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat, baik, dan sesuai akan

membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah.

Maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah (1) dalam penelitian ini hendaknya peneliti perlu melakukan wawancara secara langsung untuk memperoleh data penelitian yang relevan atau dapat dipercaya, (2) populasi dan sampel dalam penelitian ini hendaknya juga diperluas, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

4.4.2 Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah diolah sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari Tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran sebanyak 29 mahasiswa atau 51% mahasiswa menyatakan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berlangsung berada pada kategori baik.

Dari hasil analisis korelasi *Spearman Rank*, nilai *correlation coefficient* adalah $-0,001$ dengan nilai signifikansi $0,498 > \alpha = 0,05$, artinya tidak ada hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar, artinya baik atau tidaknya

pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 cenderung memiliki prestasi belajar yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil deskripsi data menunjukkan bahwa dari 57 responden, mahasiswa yang memiliki pendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran berada pada kategori baik sebanyak 29 mahasiswa (51%). Di sisi lain deskripsi data menunjukkan bahwa prestasi belajar tergolong sangat tinggi untuk semua mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen sudah efektif dan dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran, dosen harus memilih variasi media yang sesuai dengan materi ajar yang disampaikan. Penggunaan media pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan aspek kebenaran dan daya tarik bagi mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran tersebut. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran dan pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Dalam hal ini peneliti masih mempunyai keyakinan bahwa penggunaan media pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Keyakinan ini didasarkan pada hasil kajian teori, hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang sudah peneliti uraikan di atas. Disamping itu didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Alwan (2020) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media

pembelajaran berbasis aplikasi *adobe captivate* terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang. Hasil penelitian Marcella Ami (2019) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran berupa media audiovisual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil penelitian tidak ada pengaruhnya yaitu pada saat pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner diduga responden kurang serius atau tidak jujur ketika mengisi kuesioner. Peneliti juga menduga bahwa instrumen penelitian dianggap dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, namun pada kenyataannya masih sangat sulit untuk dikendalikan.

Meskipun hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa, namun dosen diharapkan tetap menggunakan media pembelajaran secara optimal agar informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan penggunaan media pembelajaran yang tepat, baik, dan sesuai akan membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran adalah dengan melakukan kegiatan yang dapat menunjang kualitas penggunaan media pembelajaran seperti diskusi, membaca buku, atau mengikuti seminar.

Maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: (1) dalam penelitian ini hendaknya peneliti perlu melakukan wawancara secara langsung untuk memperoleh data penelitian yang relevan atau dapat dipercaya, (2) populasi dan sampel dalam penelitian ini hendaknya juga diperluas, tidak hanya terbatas pada mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab IV mengenai pengaruh strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma. Hal ini berarti bahwa hipotesis (H_{a1}) yang menyatakan ada pengaruh positif strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa ditolak. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* = 0,311 lebih besar dari 0,05 ($0,311 > \alpha = 0,05$) dan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,067. Artinya baik atau tidaknya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa cenderung memiliki prestasi belajar yang sangat tinggi.
2. Tidak ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma. Hal ini berarti bahwa hipotesis (H_{a2}) yang menyatakan ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa ditolak. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai probabilitas *Sig. (1-tailed)* = 0,498 lebih besar dari 0,05 ($0,498 > \alpha = 0,05$)

dan nilai *correlation coefficient* sebesar -0,001. Artinya baik atau tidaknya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mahasiswa cenderung memiliki prestasi belajar yang sangat tinggi.

5.2 Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin oleh peneliti agar memperoleh hasil yang memuaskan. Akan tetapi, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya yang perlu diperbaiki sebagai landasan untuk melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya. Keterbatasan yang dimaksud meliputi:

1. Data yang dikumpulkan dari 57 responden hanya diambil melalui kuesioner tanpa melakukan wawancara secara langsung, sehingga hasil penelitian belum cukup objektif untuk memberi gambaran tentang masalah yang diteliti, walaupun sejak awal peneliti telah meminta responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peneliti hanya menggunakan dua variabel bebas. Kedua variabel bebas tersebut yaitu variabel strategi pembelajaran dan variabel penggunaan media pembelajaran. Padahal masih banyak variabel lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, seperti kecerdasan intelektual, motivasi belajar, gaya belajar, minat belajar, kecerdasan emosional, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

3. Peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam berinteraksi dengan responden pada saat menyebarkan kuesioner dalam rangka pengumpulan data, sehingga ada kemungkinan responden tidak memahami secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan tentang butir-butir kuesioner yang diajukan sehingga mungkin salah dalam menafsirkan pernyataan dan jawaban tidak sesuai dengan maksud yang sebenarnya dan peneliti tidak dapat menjelaskan secara detail keseluruhan pertanyaan-pertanyaan tentang butir-butir kuesioner yang menjadi kebingungannya.
4. Pada saat pengisian kuesioner, peneliti tidak dapat mengetahui kesesuaian jawaban yang diberikan responden dengan keadaan yang sesungguhnya.
5. Peneliti tidak mengetahui secara pasti kesungguhan, kejujuran, dan ketelitian para responden dalam mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang sudah disebarkan.
6. Peneliti menyadari bahwa kurang tepatnya waktu penyebaran kuesioner kepada responden dan mereka mungkin saja sedang banyak kesibukan kuliah, sehingga mungkin saja responden tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk memahami isi kuesioner dan hanya asal mengisi saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma.

Deskripsi data menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran sudah efektif. Oleh karena itu, peneliti dapat merekomendasikan kepada para dosen untuk tetap menerapkan strategi pembelajaran yang sudah efektif atau bisa lebih meningkatkan kembali strategi pembelajaran yang sudah efektif, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pada saat proses pembelajaran menjadi sangat efektif dan dapat memaksimalkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma. Deskripsi data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran sudah efektif. Oleh karena itu, peneliti dapat merekomendasikan kepada para dosen untuk tetap menerapkan penggunaan media pembelajaran dengan berbagai jenis media pembelajaran dengan baik dan benar sehingga informasi pembelajaran tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu cara paling efektif untuk meningkatkan kualitas penggunaan media pembelajaran adalah melakukan kegiatan yang dapat menunjang kualitas penggunaan media pembelajaran, seperti mengadakan pelatihan bagi para dosen dalam menggunakan media pembelajaran (seperti: *moodle*, *zoom*, *youtube*, *powerpoint*, dan lain-lain), diskusi, membaca buku, atau menghadiri seminar.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menambah atau mengembangkan variabel-variabel lain yang diduga dapat

memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa seperti kecerdasan intelektual mahasiswa, motivasi belajar mahasiswa, gaya belajar mahasiswa, minat belajar mahasiswa, kecerdasan emosional mahasiswa, dukungan orang tua, dan lingkungan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., & Sriwiyana, H. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Alwan, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adobe Captivate Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang. *Skripsi*, 72-73. Tersedia di: <http://repository.iainpare.ac.id/2770/>
- Ami, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran FIQH Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung. *Skripsi*, 134. Tersedia di: <http://repo.uinsatu.ac.id/10550/>
- Annaja, N. S. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, 119. Tersedia di: <http://etheses.uin-malang.ac.id/33519/>
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, W. R. (2018). *Buku Pedoman Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Sisipan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karwono, & Muzni, A. I. (2020). *Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfiqon, M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Mataram: Prestasi Pustaka.
- Qodir, A. (2017). Teori Belajar Humanistik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 195. Tersedia di: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/17>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Non Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sholikhah, N. A. (2020). Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terpadu Harapan Kota Magelang. *Skripsi*, 73-74. Tersedia di: <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1637/>
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). (2020). Tersedia di: <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- USD. (2018). *Peraturan Akademik Program Sarjana*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yulyani, R. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom, Fasilitas Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 703-704. Tersedia di: <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ed-humanistics/article/view/1071>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN I

SURAT IJIN PENELITIAN





Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 140/Pnl/Kajur/PIPS/XII/2022

Lamp. : _____

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 Kaprodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Sanata Dharma

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,
 Nama Peneliti 1 : Conelia Septianadita
 No. Mhs Peneliti 1 : 181334019
 Nama Peneliti 2 : Silvi Medyanta Br Sembiring
 No. Mhs Peneliti 2 : 181334039
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : IX (Sembilan)
 Pembimbing : Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.,

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
 Waktu : Desember 2022
 Topik/Judul Peneliti 1 : Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Di Masa Pandemi Covid-19
 Topik/Judul Peneliti 2 : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Di Masa Pandemi Covid-19
 Responden : Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 Data Penelitian : 1. Nama dan NIM Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 2. Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) terakhir atau secara keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 3. Indeks Prestasi Semester Angkatan 2020 (Semester 3 dan 4) dan Angkatan 2021 (Semester 1 dan 2)
 4. Nomor Handphone Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Ignatius Bonifas Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Arsip

LAMPIRAN II

KUESIONER PENELITIAN



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19



Disusun Oleh:

Cornelia Septianadita

NIM: 181334019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

KUESIONER PENELITIAN

Halo teman-teman mahasiswa, salam sehat dan salam sejahtera bagi kita semua. Perkenalkan saya Cornelia Septianadita mahasiswi Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang studi S1 mengenai **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pertimbangan dari penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.
2. Sudah mengikuti atau mengalami pembelajaran secara daring.

Saya menyadari bahwa pengisian kuesioner ini akan menyita waktu teman-teman. Oleh karena itu, saya mohon maaf sebelumnya atas kondisi tersebut. Data dari responden tidak akan dipublikasikan sehingga saya berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi yang sudah diberikan karena data ini murni digunakan untuk penelitian. Apabila ada pertanyaan mengenai penelitian ini, bisa menghubungi peneliti Cornelia (0822-8366-1995).

Saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan bantuan yang teman-teman berikan. Semoga kebaikan teman-teman mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

**KERAHASIAAN IDENTITAS DATA DIRI DAN JAWABAN ANDA
AKAN TERJAGA SEPENUHNYA**

Yogyakarta, 06 Desember 2022

Hormat saya,

Cornelia Septianadita

Data Responden

Nama Lengkap :

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :

Angkatan :

Nilai IPK saat ini :

No. Handphone :

Kuesioner ini bertujuan sebagai alat pengumpul data peneliti. Dalam kuesioner ini teman-teman diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan apa yang dialami dan telah teman-teman lakukan dengan sebenarnya. Adapun jawaban teman-teman akan terjamin kerahasiaannya. Atas ketersediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Pada kuesioner ini terdapat butir pernyataan. Butir pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Berilah jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihan Anda.
2. Bacalah butir-butir pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti.
3. Jawablah semua butir-butir pernyataan dibawah ini dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami.
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut Anda dengan menuliskan tanda (√) di kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Keterangan:

Sangat Tidak Setuju : STS

Tidak Setuju : TS

Setuju : S

Sangat Setuju : SS

5. Hanya diperbolehkan menjawab satu pilihan saja.
6. Sebelum Anda mengirim jawaban anda, periksalah kembali kuesioner Anda apakah semua pertanyaan telah dijawab.
7. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, jawaban yang jujur sangat diharapkan.



Kuesioner Variabel Strategi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen menyapa mahasiswa terlebih dahulu				
2.	Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen mengajak mahasiswa untuk berdoa terlebih dahulu				
3.	Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen memeriksa kehadiran dari setiap mahasiswa terlebih dahulu				
4.	Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa terlebih dahulu				
5.	Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada mahasiswa terlebih dahulu				
6.	Sebelum melanjutkan materi pelajaran, dosen mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya				
7.	Sebelum melanjutkan materi pelajaran, dosen mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya				
8.	Dalam proses pembelajaran, dosen menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi				
9.	Metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen (contoh: ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, dll), membantu saya dalam memahami materi pelajaran				
10.	Metode mengajar dosen (contoh: ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, dll), membangkitkan rasa keingintahuan saya terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari				
11.	Metode diskusi yang digunakan oleh dosen, mampu mendorong saya untuk aktif dalam proses pembelajaran				
12.	Metode diskusi yang digunakan oleh dosen, melibatkan saya untuk bekerjasama dengan mahasiswa lain				
13.	Metode tanya jawab yang digunakan oleh dosen, mampu mendorong saya untuk aktif dalam proses pembelajaran				
14.	Pada saat dosen melakukan kegiatan pembelajaran, dosen mengajak mahasiswa berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah terkait mata pelajaran yang sedang dipelajari				
15.	Pada saat dosen melakukan kegiatan pembelajaran, dosen dan mahasiswa saling bertukar pendapat				
16.	Dalam proses pembelajaran, dosen menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
17.	Dalam proses pembelajaran, dosen menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang komunikatif sehingga mudah dipahami oleh mahasiswa				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
18.	Penjelasan materi pelajaran yang diberikan oleh dosen selama proses belajar mengajar, terlalu bertele-tele				
19.	Selama proses belajar mengajar, dosen membahas hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari				
20.	Dosen memberikan penjelasan materi pelajaran, kemudian mengaitkannya dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari				
21.	Dosen menggunakan metode pembelajaran (contoh: ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, dll), untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran				
22.	Dosen memiliki kreatifitas yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga menarik perhatian mahasiswa				
23.	Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, apabila merasa kurang paham terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen				
24.	Pada saat proses pembelajaran, dosen menggunakan sumber belajar yang menarik dan bervariasi				
25.	Dosen menggunakan sumber belajar, yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dikembangkan				
26.	Dosen memberikan kuis, pada akhir pokok bahasan materi pelajaran				
27.	Dosen memberikan remidi kepada mahasiswa, yang hasil ujian-nya dibawah KKM				
28.	Dosen selalu memberikan tugas, di setiap akhir pembelajaran				
29.	Pada saat mengakhiri pembelajaran, dosen selalu mengajak mahasiswa untuk menyimpulkan hasil pembahasan dari semua pokok materi yang telah diajarkan				
30.	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk melakukan refleksi, di setiap akhir pembelajaran				

Kuesioner Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, membantu saya dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh dosen				
2.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, mendukung saya untuk mencapai hasil belajar yang optimal				
3.	Media pembelajaran yang diberikan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, dapat saya pelajari secara berulang-ulang				
4.	Media pembelajaran yang diberikan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, dapat saya gunakan kapanpun dan dimanapun. Sehingga mempermudah saya dalam belajar				
5.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, memudahkan saya dalam belajar				
6.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, sangat bervariasi sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari				
7.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, sangat menarik dan tidak membosankan				
8.	Media pembelajaran yang diberikan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, dapat dioperasikan oleh mahasiswa				
9.	Dalam proses pembelajaran, dosen menggunakan simulasi atau permainan (contoh: Kahoot, Quizizz) yang sesuai dengan materi untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari				
10.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, sudah sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari				
11.	Isi media pembelajaran (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, sudah sesuai dengan konsep materi pelajaran yang sedang dipelajari				
12.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, mengikuti perkembangan teknologi				
13.	Pada saat proses pembelajaran, dosen selalu menggunakan media pembelajaran berupa (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) dalam menyampaikan materi pelajaran				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
14.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran, membuat saya lebih tertarik untuk belajar				
15.	Media pembelajaran yang disusun oleh dosen menyajikan tampilan (warna, jenis huruf, gambar, animasi) yang baik, sehingga menarik perhatian saya untuk belajar				
16.	Pada saat proses pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh dosen relatif sama. Sehingga saya mudah merasa bosan				
17.	Media pembelajaran yang digunakan oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll) pada saat proses pembelajaran, mendorong minat saya untuk belajar				
18.	Belajar dengan media pembelajaran yang bervariasi, dapat mempermudah saya dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh dosen				
19.	Penggunaan media pembelajaran yang menarik oleh dosen, dapat merangsang rasa keingintahuan saya terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari				
20.	Media pembelajaran yang disusun oleh dosen (contoh: PPT, Video Pembelajaran, dll), dapat mempermudah saya untuk belajar mandiri				



LAMPIRAN III

DAFTAR POPULASI



Daftar Populasi Responden
Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021

No.Responden	NIM	Angkatan	Nama Lengkap
1	201334001	2020	Alexander Evan Waldo
2	201334002	2020	Sulung Febyana Gunarti
3	201334003	2020	Maria Novita Ika Wulandari
4	201334004	2020	Pikanti Endah Artanti
5	201334005	2020	Margaretha Yunita Ayu Widya Murti
6	201334006	2020	Elsya Kharisma Putri
7	201334007	2020	Agnes Firahayu
8	201334008	2020	Vanadya Oktaviana
9	201334009	2020	Yustiya Maharani
10	201334010	2020	Ketlyn Grace Betriana Rare'a
11	201334011	2020	Afriel Bintang Artha Mevea Sugiyanto
12	201334012	2020	Angelina Claudia Dewi
13	201334013	2020	Veronica Sendy Gracea Naseky
14	201334014	2020	Yosepha Fortuna Fridian
15	201334015	2020	Katarina Rosa Laumoy
16	201334016	2020	Stefani Lucky Hayuningtyas
17	201334017	2020	Beda Lecya Adhika Catra
18	201334018	2020	Ana Terta Ardianawati
19	201334019	2020	Brigita Irvinia Inesita
20	201334020	2020	Cecilia Indah Tyas Purnama
21	201334021	2020	Eufrasia Simpliana Dewi
22	201334022	2020	Ignasia Yolasti Krishardita
23	201334023	2020	Angela Reni Wulandari
24	201334024	2020	Petronila Lavinia Mayasi Yustianiarni
25	201334025	2020	Lamtiur Hia
26	201334026	2020	Rosalinda Manullang
27	201334027	2020	Cornellya Yoanisza Purhanjani Kadarismi
28	201334028	2020	Ferdinanda Yolanda Juniar Dhone
29	201334029	2020	Daniel Hendriyana Suhendrik
30	201334030	2020	Siane Tita Laviana
31	201334031	2020	Mateayani Fili Gulo
32	201334032	2020	Sapta Padela
33	201334033	2020	Agatha Sulistyaningrum
34	201334034	2020	Kiki Elisa Lestari
35	201334035	2020	Tissa Novella Putri
36	201334036	2020	Lolita Anamel
37	201334037	2020	Ignasia Yoseva Inggrid
38	211334001	2021	Elizabeth Shintya Ekaputri
39	211334002	2021	Angela Noviaulia
40	211334003	2021	Christopher Hadrian Wiraatmodjo
41	211334004	2021	Yudit Prananingrum
42	211334005	2021	Velisitas Lisdiana Wideasri
43	211334006	2021	Kristina Mar
44	211334007	2021	Ris Damai Yanti Napitupulu
45	211334008	2021	Pantaleona Suryani Janu
46	211334009	2021	Christian Adven Nugroho
47	211334010	2021	Gisella Nathania Trivia

No.Responden	NIM	Angkatan	Nama Lengkap
48	211334011	2021	Yohanes
49	211334012	2021	Rosa Virginia Della Yolanda
50	211334013	2021	Saesilia Putri Sinaga
51	211334014	2021	Angella Octavia Dian Saputri
52	211334015	2021	Gregorius Krisnanda Pangestu
53	211334016	2021	Skolastika Pingkan
54	211334017	2021	Florianus Dawin Liarian
55	211334018	2021	Debora Situmeang
56	211334019	2021	Florentina Rumbewas
57	211334020	2021	Olivia Inesky Prasastika
58	211334021	2021	Agatha Meikawati
59	211334022	2021	Krispianus Laba Teluma
60	211334023	2021	Nicky Gotamabrata
61	211334024	2021	Natalia Onesa
62	211334025	2021	Agnes Roviningrum
63	211334026	2021	Ploren Nika Lidia
64	211334028	2021	Purohito Catur Bhakti Acarya
65	211334029	2021	Daniel Damar Fajar Panuntun
66	211334030	2021	Sena Adheyana Putri Samuel
67	211334031	2021	Vincentia Indriani

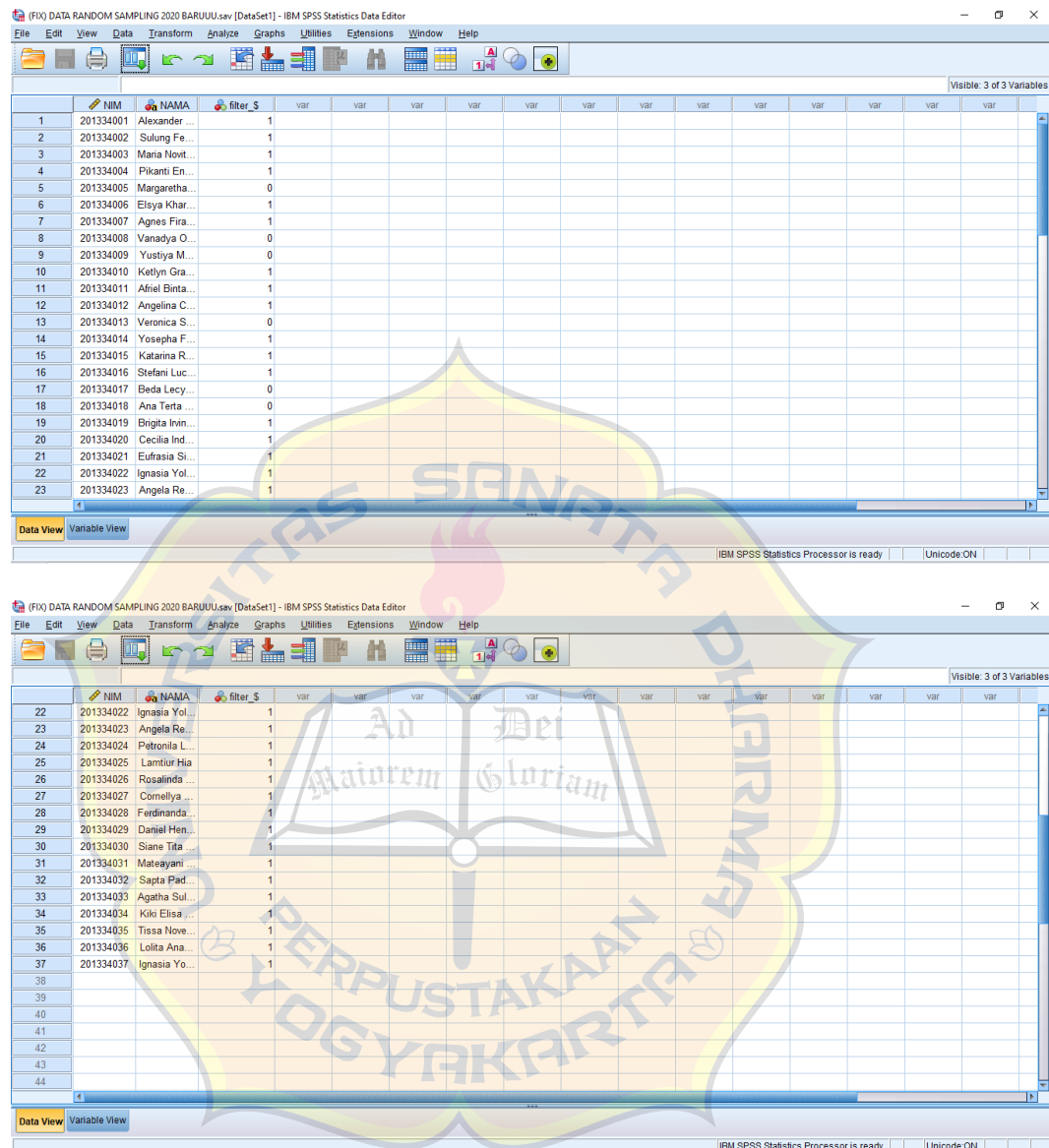


LAMPIRAN IV

OUTPUT PENGAMBILAN SAMPEL



1. Hasil Random Sampling Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020



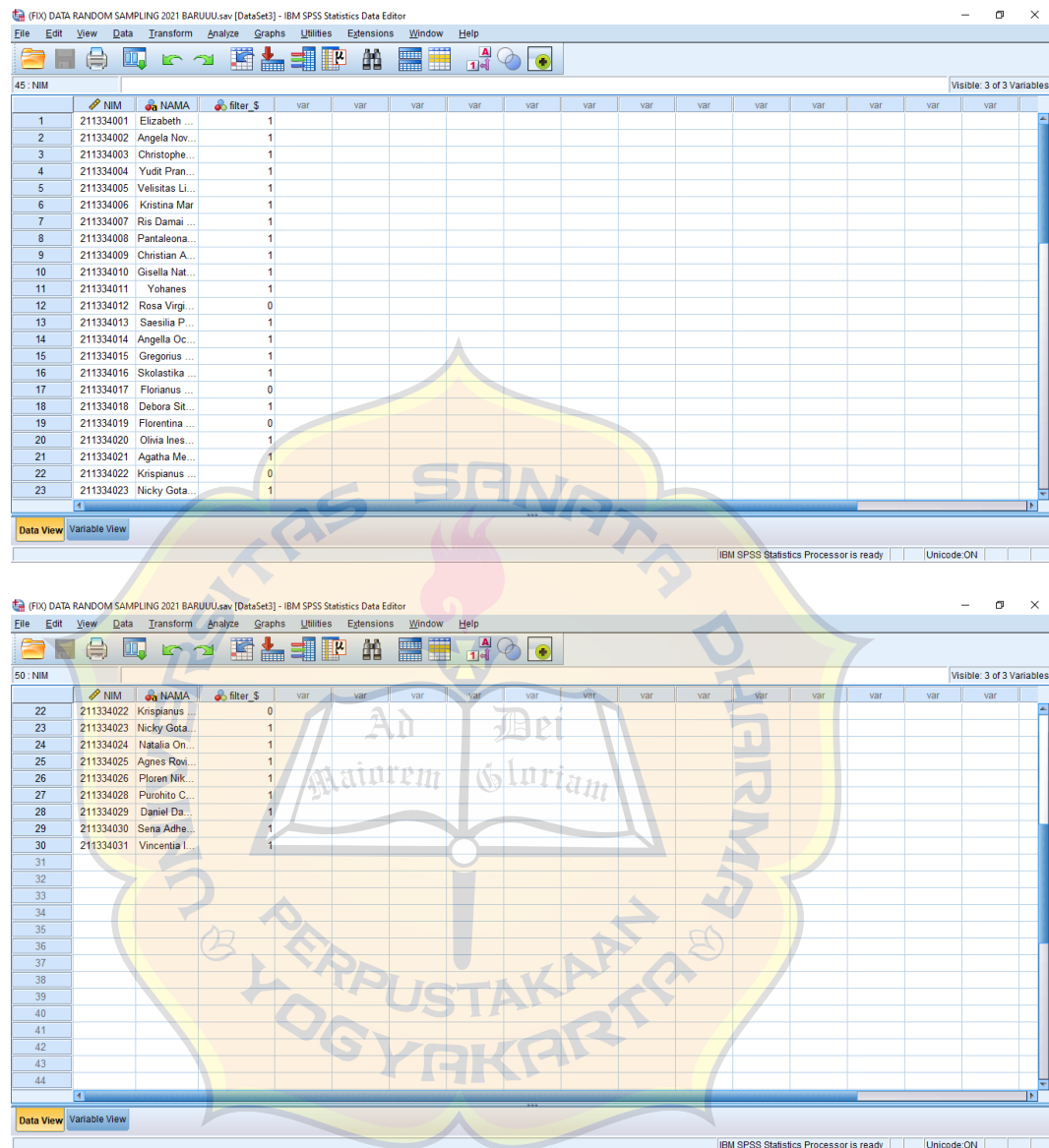
The image displays two screenshots of the IBM SPSS Statistics Data Editor window. The first screenshot shows the first 23 rows of data, and the second screenshot shows rows 22 through 44. Each row represents a student, with columns for NIM (National Identification Number), NAMA (Name), and filter_\$ (a binary variable indicating selection). The filter_\$ column contains either 1 (selected) or 0 (not selected).

NIM	NAMA	filter_\$
201334001	Alexander ...	1
201334002	Sulung Fe...	1
201334003	Maria Novit...	1
201334004	Pikanti En...	1
201334005	Margaretha...	0
201334006	Elsya Khar...	1
201334007	Agnes Fira...	1
201334008	Vanadya O...	0
201334009	Yustiya M...	0
201334010	Ketlyn Gra...	1
201334011	Afriel Binta...	1
201334012	Angelina C...	1
201334013	Veronica S...	0
201334014	Yosepha F...	1
201334015	Katarina R...	1
201334016	Stefani Luc...	1
201334017	Beda Lecy...	0
201334018	Ana Terta...	0
201334019	Brigita Inin...	1
201334020	Cecilia Ind...	1
201334021	Eufrasia Si...	1
201334022	Ignasia Yol...	1
201334023	Angela Re...	1
201334022	Ignasia Yol...	1
201334023	Angela Re...	1
201334024	Petronila L...	1
201334025	Lamtiur Hia...	1
201334026	Rosalinda ...	1
201334027	Comellya ...	1
201334028	Ferdinanda ...	1
201334029	Daniel Hen...	1
201334030	Siane Tita ...	1
201334031	Mateayani ...	1
201334032	Sapta Pad...	1
201334033	Agatha Sul...	1
201334034	Kiki Elisa ...	1
201334035	Tissa Nove...	1
201334036	Lolita Ana...	1
201334037	Ignasia Yo...	1
201334038		
201334039		
201334040		
201334041		
201334042		
201334043		
201334044		

Keterangan:

Angka 1 merupakan sampel yang terpilih. Sedangkan angka 0 merupakan sampel yang tidak terpilih.

2. Hasil Random Sampling Mahasiswa Program Studi PE BKK Pendidikan Akuntansi Angkatan 2021



The image displays two screenshots of the IBM SPSS Statistics Data Editor interface, showing the results of a random sampling process for 45 and 50 NIMs (National Identification Numbers) from the PE BKK Pendidikan Akuntansi program, Class of 2021.

Top Screenshot (45 NIM): The data is displayed in a table with 45 rows. The first column is labeled 'NIM' and the second column is labeled 'NAMA'. The third column is labeled 'filter_\$' and contains values of 1 or 0, indicating whether the student was selected for the sample. The table shows 45 rows of data, with the first 44 rows having a 'filter_\$' value of 1, and the last row (NIM 211334023) having a 'filter_\$' value of 0.

Bottom Screenshot (50 NIM): The data is displayed in a table with 50 rows. The first column is labeled 'NIM' and the second column is labeled 'NAMA'. The third column is labeled 'filter_\$' and contains values of 1 or 0, indicating whether the student was selected for the sample. The table shows 50 rows of data, with the first 49 rows having a 'filter_\$' value of 1, and the last row (NIM 211334031) having a 'filter_\$' value of 0.

Watermark: A large watermark of Universitas Sanata Dharma is overlaid on the images. The watermark includes the university's name in Indonesian and English, its logo, and the motto 'Ad Dei Maiorem Gloriam'.

Keterangan:

Angka 1 merupakan sampel yang terpilih. Sedangkan angka 0 merupakan sampel yang tidak terpilih.

Daftar Sampel Responden
Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021

No.Responden	NIM	Angkatan	Nama Lengkap
1	201334001	2020	Alexander Evan Waldo
2	201334002	2020	Sulung Febyana Gunarti
3	201334003	2020	Maria Novita Ika Wulandari
4	201334004	2020	Pikanti Endah Artanti
5	201334006	2020	Elsya Kharisma Putri
6	201334007	2020	Agnes Firahayu
7	201334010	2020	Ketlyn Grace Betriana Rare'a
8	201334011	2020	Afriel Bintang Artha Mevea Sugiyanto
9	201334012	2020	Angelina Claudia Dewi
10	201334014	2020	Yosepha Fortuna Fridian
11	201334015	2020	Katarina Rosa Laumoy
12	201334016	2020	Stefani Lucky Hayuningtyas
13	201334019	2020	Brigita Irvinia Inesita
14	201334020	2020	Cecilia Indah Tyas Purnama
15	201334021	2020	Eufrasia Simpliana Dewi
16	201334022	2020	Ignasia Yolasti Krishardita
17	201334023	2020	Angela Reni Wulandari
18	201334024	2020	Petronila Lavinia Mayasi Yustianiarni
19	201334025	2020	Lamtiur Hia
20	201334026	2020	Rosalinda Manullang
21	201334027	2020	Cornellya Yoanisza Purhanjani Kadarismi
22	201334028	2020	Ferdinanda Yolanda Juniar Dhone
23	201334029	2020	Daniel Hendriyana Suhendrik
24	201334030	2020	Siane Tita Laviana
25	201334031	2020	Mateayani Fili Gulo
26	201334032	2020	Sapta Padela
27	201334033	2020	Agatha Sulistyaningrum
28	201334034	2020	Kiki Elisa Lestari
29	201334035	2020	Tissa Novella Putri
30	201334036	2020	Lolita Anamel
31	201334037	2020	Ignasia Yoseva Ingrid
32	211334001	2021	Elizabeth Shintya Ekaputri
33	211334002	2021	Angela Noviaulia
34	211334003	2021	Christopher Hadrian Wiraatmodjo
35	211334004	2021	Yudit Prananingrum
36	211334005	2021	Velisitas Lisdiana Wideasri
37	211334006	2021	Kristina Mar
38	211334007	2021	Ris Damai Yanti Napitupulu
39	211334008	2021	Pantaleona Suryani Janu
40	211334009	2021	Christian Adven Nugroho
41	211334010	2021	Gisella Nathania Trivia
42	211334011	2021	Yohanes
43	211334013	2021	Saesilia Putri Sinaga
44	211334014	2021	Angella Octavia Dian Saputri
45	211334015	2021	Gregorius Krisnanda Pangestu
46	211334016	2021	Skolastika Pingkan
47	211334018	2021	Debora Situmeang

No.Responden	NIM	Angkatan	Nama Lengkap
48	211334020	2021	Olivia Inesky Prasastika
49	211334021	2021	Agatha Meikawati
50	211334023	2021	Nicky Gotamabrata
51	211334024	2021	Natalia Onesa
52	211334025	2021	Agnes Roviningrum
53	211334026	2021	Ploren Nika Lidia
54	211334028	2021	Purohito Catur Bhakti Acarya
55	211334029	2021	Daniel Damar Fajar Panuntun
56	211334030	2021	Sena Adheyana Putri Samuel
57	211334031	2021	Vincentia Indriani



LAMPIRAN V

TABEL TABULASI DATA PENELITIAN



DATA VARIABEL STRATEGI PEMBELAJARAN

No.	Strategi Pembelajaran																														TOT_SP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30			
1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	3	70		
2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	79		
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	84		
4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	89		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
6	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	91		
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	82		
9	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	92		
10	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	83		
11	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	89		
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
14	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	75		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
16	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	105		
17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	97		
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89		
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81		
21	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	93		

No.	Strategi Pembelajaran																														TOT_SP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30			
22	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	79		
23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91		
25	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	80		
26	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	93		
27	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	79		
28	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	82		
29	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	87		
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	78		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		
32	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85		
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	98		
34	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	77		
35	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	86		
36	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	79		
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	109		
38	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	96		
39	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	90		
40	3	3	1	1	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	79		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	81		
42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	102		
43	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	96		

No.	Strategi Pembelajaran																													TOT_SP
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	25	26	27	29	30		
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
45	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	86
46	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
47	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	96
48	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
49	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	79
50	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	70
51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	94
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
53	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	83
54	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	90
55	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	80
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
57	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	82

DATA VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Penggunaan Media Pembelajaran																				TOT_PMB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20		
1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	48	
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59	
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
10	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
16	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74	
17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	67	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
21	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	67	
22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	67	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58	
25	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
26	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
27	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	61	
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54	
29	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	56	
30	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	51	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
32	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62	
33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62	
34	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	52	
35	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53	
36	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	57	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
38	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	66	

No.	Penggunaan Media Pembelajaran																				TOT_PMB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20		
39	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53	
40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
41	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53	
42	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74	
43	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	61	
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
45	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	62	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
47	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	66	
48	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	36	
49	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54	
50	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	62	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53	
54	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59	
55	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	66	
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53	

**DATA NILAI INDEKS PRESTASI SEMESTER TAHUN AJARAN
2021/2022 MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2020 & 2021**

No.	NIM	IPS 3	IPS 4	$\bar{x}$
1	201334001	2,58	2,25	2,42
2	201334002	4,0	3,75	3,88
3	201334003	4,0	3,83	3,92
4	201334004	3,67	3,5	3,59
5	201334006	3,46	3,42	3,44
6	201334007	3,5	3,36	3,43
7	201334010	3,23	3,25	3,24
8	201334011	3,29	3,18	3,24
9	201334012	3,04	3,18	3,11
10	201334014	3,12	3,27	3,20
11	201334015	3,32	2,92	3,12
12	201334016	3,54	3,73	3,64
13	201334019	3,33	1,64	2,49
14	201334020	3,09	3,0	3,05
15	201334021	3,33	2,82	3,08
16	201334022	3,42	3,45	3,44
17	201334023	2,96	2,64	2,80
18	201334024	3,29	3,17	3,23
19	201334025	3,21	3,0	3,11
20	201334026	3,33	3,0	3,17
21	201334027	3,12	3,1	3,11
22	201334028	3,09	2,91	3,0
23	201334029	2,86	2,44	2,65
24	201334030	3,0	2,92	2,96
25	201334031	3,21	3,27	3,24
26	201334032	3,42	3,0	3,21
27	201334033	3,04	3,27	3,16
28	201334034	3,04	3,18	3,11
29	201334035	3,29	3,45	3,37
30	201334036	2,54	1,91	2,23

No.	NIM	IPS 3	IPS 4	$\bar{x}$
31	201334037	2,92	3,18	3,05
No.	NIM	IPS 1	IPS 2	$\bar{x}$
32	211334001	3,6	3,5	3,55
33	211334002	3,15	2,17	2,66
34	211334003	3,9	3,92	3,91
35	211334004	3,8	3,58	3,69
36	211334005	3,2	2,88	3,04
37	211334006	2,15	2,35	2,25
38	211334007	3,15	3,25	3,20
39	211334008	3,25	3,09	3,17
40	211334009	3,3	3,62	3,46
41	211334010	3,7	3,5	3,60
42	211334011	3,8	3,92	3,86
43	211334013	3,55	3,5	3,53
44	211334014	3,7	3,75	3,73
45	211334015	3,35	3,46	3,41
46	211334016	3,35	3,54	3,45
47	211334018	3,15	3,29	3,22
48	211334020	2,65	3,05	2,85
49	211334021	4,0	3,4	3,70
50	211334023	3,9	3,82	3,86
51	211334024	3,15	2,73	2,94
52	211334025	3,9	4,0	3,95
53	211334026	3,15	2,91	3,03
54	211334028	3,55	3,67	3,61
55	211334029	3,7	3,62	3,66
56	211334030	3,15	3,18	3,17
57	211334031	4,0	4,0	4,0

LAMPIRAN VI

TABEL R



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN VII

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



1. VARIABEL STRATEGI PEMBELAJARAN (X1)

- a. Pengujian I validitas dan reliabilitas variabel strategi pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.914	.916	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SP_1	3.44	.501	57
SP_2	3.26	.695	57
SP_3	3.39	.648	57
SP_4	2.84	.727	57
SP_5	3.18	.601	57
SP_6	3.14	.515	57
SP_7	3.19	.549	57
SP_8	2.89	.646	57
SP_9	3.26	.518	57
SP_10	3.14	.515	57
SP_11	3.19	.581	57
SP_12	3.28	.491	57
SP_13	3.09	.606	57
SP_14	3.12	.569	57
SP_15	3.05	.515	57
SP_16	3.19	.480	57
SP_17	3.16	.455	57
SP_18	2.68	.631	57
SP_19	3.05	.742	57
SP_20	3.11	.557	57
SP_21	3.16	.455	57
SP_22	2.96	.597	57
SP_23	3.37	.616	57
SP_24	3.04	.597	57
SP_25	3.19	.515	57
SP_26	2.95	.610	57
SP_27	3.18	.630	57

SP_28	2.18	.601	57
SP_29	2.89	.618	57
SP_30	2.75	.739	57

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP_1	88.89	84.024	.574	.910
SP_2	89.07	82.566	.514	.911
SP_3	88.95	82.729	.543	.911
SP_4	89.49	80.826	.627	.909
SP_5	89.16	83.314	.535	.911
SP_6	89.19	82.337	.742	.908
SP_7	89.14	82.623	.664	.909
SP_8	89.44	82.536	.562	.910
SP_9	89.07	86.174	.323	.914
SP_10	89.19	85.694	.376	.913
SP_11	89.14	83.194	.568	.910
SP_12	89.05	85.194	.454	.912
SP_13	89.25	84.653	.406	.913
SP_14	89.21	82.776	.623	.909
SP_15	89.28	83.813	.580	.910
SP_16	89.14	84.301	.570	.911
SP_17	89.18	84.647	.561	.911
SP_18	89.65	87.875	.108	.918
SP_19	89.28	83.456	.409	.913
SP_20	89.23	82.286	.688	.909
SP_21	89.18	87.076	.267	.914
SP_22	89.37	82.808	.588	.910
SP_23	88.96	84.820	.383	.913
SP_24	89.30	83.356	.536	.911
SP_25	89.14	83.337	.632	.910
SP_26	89.39	83.813	.480	.912
SP_27	89.16	84.350	.415	.913
SP_28	90.16	91.564	-.207	.922
SP_29	89.44	81.072	.728	.908
SP_30	89.58	80.534	.639	.909

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
92.33	89.548	9.463	30

b. Pengujian II validitas dan reliabilitas variabel strategi pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.927	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SP_1	3.44	.501	57
SP_2	3.26	.695	57
SP_3	3.39	.648	57
SP_4	2.84	.727	57
SP_5	3.18	.601	57
SP_6	3.14	.515	57
SP_7	3.19	.549	57
SP_8	2.89	.646	57
SP_9	3.26	.518	57
SP_10	3.14	.515	57
SP_11	3.19	.581	57
SP_12	3.28	.491	57
SP_13	3.09	.606	57
SP_14	3.12	.569	57
SP_15	3.05	.515	57
SP_16	3.19	.480	57
SP_17	3.16	.455	57
SP_19	3.05	.742	57
SP_20	3.11	.557	57
SP_21	3.16	.455	57
SP_22	2.96	.597	57
SP_23	3.37	.616	57
SP_24	3.04	.597	57
SP_25	3.19	.515	57
SP_26	2.95	.610	57
SP_27	3.18	.630	57
SP_29	2.89	.618	57
SP_30	2.75	.739	57

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SP_1	84.04	84.427	.559	.923
SP_2	84.21	82.705	.525	.923
SP_3	84.09	82.974	.545	.923
SP_4	84.63	81.130	.624	.922
SP_5	84.30	83.570	.536	.923
SP_6	84.33	82.476	.757	.920
SP_7	84.28	82.848	.668	.921
SP_8	84.58	82.784	.564	.923
SP_9	84.21	86.348	.333	.926
SP_10	84.33	85.833	.390	.925
SP_11	84.28	83.670	.548	.923
SP_12	84.19	85.659	.432	.924
SP_13	84.39	84.920	.406	.925
SP_14	84.35	83.125	.614	.922
SP_15	84.42	84.070	.582	.922
SP_16	84.28	84.706	.554	.923
SP_17	84.32	85.077	.541	.923
SP_19	84.42	83.712	.410	.926
SP_20	84.37	82.558	.687	.921
SP_21	84.32	87.220	.282	.926
SP_22	84.51	83.040	.591	.922
SP_23	84.11	84.739	.415	.925
SP_24	84.44	83.465	.551	.923
SP_25	84.28	83.670	.625	.922
SP_26	84.53	84.039	.484	.924
SP_27	84.30	84.534	.422	.925
SP_29	84.58	81.284	.733	.920
SP_30	84.72	80.527	.660	.921

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.47	89.825	9.478	28

2. VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (X2)

- a. Pengujian I validitas dan reliabilitas variabel penggunaan media pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.939	.947	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PMB_01	3.25	.544	57
PMB_02	3.16	.560	57
PMB_03	3.26	.518	57
PMB_04	3.30	.462	57
PMB_05	3.32	.540	57
PMB_06	3.05	.610	57
PMB_07	2.91	.635	57
PMB_08	3.18	.504	57
PMB_09	3.09	.510	57
PMB_10	3.18	.539	57
PMB_11	3.18	.539	57
PMB_12	3.11	.524	57
PMB_13	3.18	.539	57
PMB_14	3.04	.566	57
PMB_15	3.00	.598	57
PMB_16	2.37	.747	57
PMB_17	2.98	.481	57
PMB_18	3.14	.480	57
PMB_19	3.11	.489	57
PMB_20	3.23	.464	57

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMB_01	58.75	50.224	.646	.936
PMB_02	58.84	50.350	.608	.937
PMB_03	58.74	49.733	.752	.935
PMB_04	58.70	50.499	.730	.935
PMB_05	58.68	49.291	.781	.934
PMB_06	58.95	50.265	.562	.938
PMB_07	59.09	49.617	.613	.937
PMB_08	58.82	49.576	.798	.934
PMB_09	58.91	49.974	.730	.935
PMB_10	58.82	49.183	.798	.934
PMB_11	58.82	49.112	.808	.934
PMB_12	58.89	49.917	.717	.935
PMB_13	58.82	50.647	.595	.937
PMB_14	58.96	49.356	.733	.935
PMB_15	59.00	49.393	.685	.936
PMB_16	59.63	56.487	-.138	.954
PMB_17	59.02	50.196	.743	.935
PMB_18	58.86	50.194	.747	.935
PMB_19	58.89	50.560	.677	.936
PMB_20	58.77	50.393	.743	.935

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.00	55.500	7.450	20

- b. Pengujian II validitas dan reliabilitas variabel penggunaan media pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.954	.956	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PMB_01	3.25	.544	57
PMB_02	3.16	.560	57
PMB_03	3.26	.518	57
PMB_04	3.30	.462	57
PMB_05	3.32	.540	57
PMB_06	3.05	.610	57
PMB_07	2.91	.635	57
PMB_08	3.18	.504	57
PMB_09	3.09	.510	57
PMB_10	3.18	.539	57
PMB_11	3.18	.539	57
PMB_12	3.11	.524	57
PMB_13	3.18	.539	57
PMB_14	3.04	.566	57
PMB_15	3.00	.598	57
PMB_17	2.98	.481	57
PMB_18	3.14	.480	57
PMB_19	3.11	.489	57
PMB_20	3.23	.464	57

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PMB_01	56.39	51.027	.665	.953
PMB_02	56.47	51.218	.618	.953
PMB_03	56.37	50.594	.763	.951
PMB_04	56.33	51.440	.730	.952
PMB_05	56.32	50.256	.776	.951
PMB_06	56.58	51.105	.574	.954
PMB_07	56.72	50.741	.591	.954
PMB_08	56.46	50.395	.815	.951
PMB_09	56.54	50.860	.738	.952
PMB_10	56.46	50.110	.798	.951
PMB_11	56.46	50.003	.813	.950
PMB_12	56.53	50.789	.726	.952
PMB_13	56.46	51.574	.598	.954
PMB_14	56.60	50.459	.710	.952
PMB_15	56.63	50.451	.669	.953
PMB_17	56.65	51.125	.745	.952
PMB_18	56.49	50.933	.778	.951
PMB_19	56.53	51.397	.693	.952
PMB_20	56.40	51.209	.763	.951

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
59.63	56.487	7.516	19

LAMPIRAN VIII

OUTPUT UJI PRASYARAT ANALISIS



1. UJI NORMALITAS STRATEGI PEMBELAJARAN, PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN, DAN PRESTASI BELAJAR

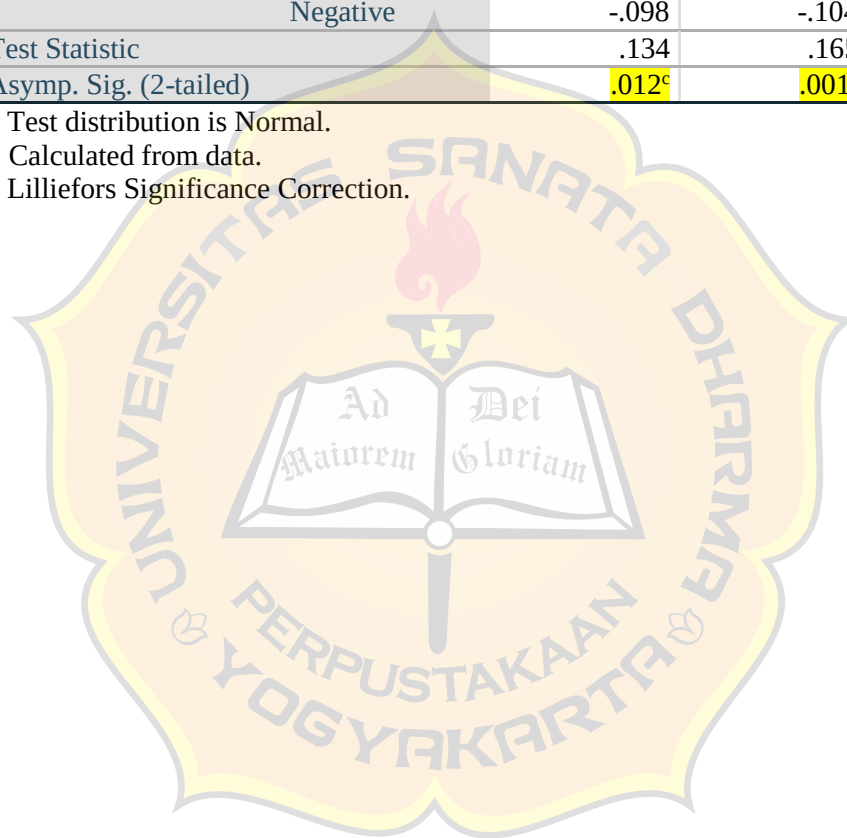
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Strategi Pembelajaran	Penggunaan Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
N		57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.47	59.63	3.2665
	Std. Deviation	9.478	7.516	.41676
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.165	.104
	Positive	.134	.165	.104
	Negative	-.098	-.104	-.092
Test Statistic		.134	.165	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.001 ^c	.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN IX

OUTPUT UJI STATISTIKA DESKRIPTIF



		Statistics		
		Prestasi Belajar	Strategi Pembelajaran	Penggunaan Media Pembelajaran
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		3.2665	87.47	59.63
Std. Error of Mean		.05520	1.255	.995
Median		3.2200	85.00	57.00
Mode		3.11	84	57
Std. Deviation		.41676	9.478	7.516
Variance		.174	89.825	56.487
Skewness		-.400	.870	.312
Std. Error of Skewness		.316	.316	.316
Kurtosis		.099	.645	1.459
Std. Error of Kurtosis		.623	.623	.623
Range		1.77	42	40
Minimum		2.23	70	36
Maximum		4.00	112	76
Sum		186.19	4986	3399

1. Prestasi Belajar (Y)

		Prestasi Belajar			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	2.23	1	1.8	1.8	1.8
	2.25	1	1.8	1.8	3.5
	2.42	1	1.8	1.8	5.3
	2.49	1	1.8	1.8	7.0
	2.65	1	1.8	1.8	8.8
	2.66	1	1.8	1.8	10.5
	2.80	1	1.8	1.8	12.3
	2.85	1	1.8	1.8	14.0
	2.94	1	1.8	1.8	15.8
	2.96	1	1.8	1.8	17.5
	3.00	1	1.8	1.8	19.3
	3.03	1	1.8	1.8	21.1
	3.04	1	1.8	1.8	22.8
	3.05	2	3.5	3.5	26.3
	3.08	1	1.8	1.8	28.1
	3.11	4	7.0	7.0	35.1
	3.12	1	1.8	1.8	36.8
	3.16	1	1.8	1.8	38.6
	3.17	3	5.3	5.3	43.9
	3.20	2	3.5	3.5	47.4
	3.21	1	1.8	1.8	49.1
	3.22	1	1.8	1.8	50.9
	3.23	1	1.8	1.8	52.6

3.24	3	5.3	5.3	57.9
3.37	1	1.8	1.8	59.6
3.41	1	1.8	1.8	61.4
3.43	1	1.8	1.8	63.2
3.44	2	3.5	3.5	66.7
3.45	1	1.8	1.8	68.4
3.46	1	1.8	1.8	70.2
3.53	1	1.8	1.8	71.9
3.55	1	1.8	1.8	73.7
3.59	1	1.8	1.8	75.4
3.60	1	1.8	1.8	77.2
3.61	1	1.8	1.8	78.9
3.64	1	1.8	1.8	80.7
3.66	1	1.8	1.8	82.5
3.69	1	1.8	1.8	84.2
3.70	1	1.8	1.8	86.0
3.73	1	1.8	1.8	87.7
3.86	2	3.5	3.5	91.2
3.88	1	1.8	1.8	93.0
3.91	1	1.8	1.8	94.7
3.92	1	1.8	1.8	96.5
3.95	1	1.8	1.8	98.2
4.00	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

2. Strategi Pembelajaran (X1)

Strategi Pembelajaran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	2	3.5	3.5	3.5
75	1	1.8	1.8	5.3
77	1	1.8	1.8	7.0
78	1	1.8	1.8	8.8
79	6	10.5	10.5	19.3
80	2	3.5	3.5	22.8
81	2	3.5	3.5	26.3
82	3	5.3	5.3	31.6
83	3	5.3	5.3	36.8
84	7	12.3	12.3	49.1
85	2	3.5	3.5	52.6
86	2	3.5	3.5	56.1
87	1	1.8	1.8	57.9
88	2	3.5	3.5	61.4
89	3	5.3	5.3	66.7
90	2	3.5	3.5	70.2
91	2	3.5	3.5	73.7
92	1	1.8	1.8	75.4

93	2	3.5	3.5	78.9
94	1	1.8	1.8	80.7
96	3	5.3	5.3	86.0
97	1	1.8	1.8	87.7
98	1	1.8	1.8	89.5
102	1	1.8	1.8	91.2
105	1	1.8	1.8	93.0
109	1	1.8	1.8	94.7
110	2	3.5	3.5	98.2
112	1	1.8	1.8	100.0
Total	57	100.0	100.0	

3. Penggunaan Media Pembelajaran (X2)

Penggunaan Media Pembelajaran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	1.8	1.8	1.8
48	1	1.8	1.8	3.5
51	1	1.8	1.8	5.3
52	2	3.5	3.5	8.8
53	5	8.8	8.8	17.5
54	2	3.5	3.5	21.1
56	3	5.3	5.3	26.3
57	15	26.3	26.3	52.6
58	3	5.3	5.3	57.9
59	2	3.5	3.5	61.4
61	3	5.3	5.3	66.7
62	5	8.8	8.8	75.4
63	1	1.8	1.8	77.2
65	1	1.8	1.8	78.9
66	3	5.3	5.3	84.2
67	3	5.3	5.3	89.5
74	2	3.5	3.5	93.0
76	4	7.0	7.0	100.0
Total	57	100.0	100.0	

LAMPIRAN X

OUTPUT UJI HIPOTESIS



1. Strategi Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Correlations			Strategi Pembelajaran	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Strategi Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	-.067
		Sig. (1-tailed)	.	.311
		N	57	57
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	-.067	1.000
		Sig. (1-tailed)	.311	.
		N	57	57

2. Penggunaan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar

Correlations			Penggunaan Media Pembelajaran	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Penggunaan Media Pembelajaran	Correlation Coefficient	1.000	-.001
		Sig. (1-tailed)	.	.498
		N	57	57
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	-.001	1.000
		Sig. (1-tailed)	.498	.
		N	57	57

LAMPIRAN XI

TABEL PAP INDEKS PRESTASI SEMESTER (IPS)



**Tabel Kategori Nilai Penilaian Acuan Patokan
Indeks Prestasi Semester (IPS)**

Kategori Nilai			Interval persentase skor (PS) terhadap skor maksimal
Huruf Mutu	Angka Mutu	Derajat Mutu	
A	4	Istimewa	$80 \leq PS \leq 100$
B	3	Baik	$70 \leq PS < 80$
C	2	Cukup	$56 \leq PS < 70$
D	1	Kurang	$50 \leq PS < 56$
E	0	Tidak Lulus	$PS < 50$

